

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

SMK Negeri 1 Ciamis semula bernama SMEA Negeri Ciamis yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No. 304/35SMKN 1 Ciamis Tempo Doeloe Ciamis, terdiri dari 13 ruang yang berdiri di atas tanah seluas 0,279 Ha yang dahulunya digunakan untuk Sekolah Dasar Sikuraja. Tanah tersebut diperoleh dari Bupati Daswati II Ciamis melalui Surat Penyerahan Nomor: 6453/B.VI/Pem-69 Tanggal: 29 Desember 1969, sedangkan bangunan diperoleh dari Pemda Daswati II Ciamis dan sebagian lagi dari Proyek Depdikbud sebanyak 3 (tiga) ruang. Pada tanggal 20 Agustus 1960 berdiri SMEA persiapan dengan status swasta yang izinnnya dari Pemerintah. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ciamis yang menawarkan 7 Paket Keahlian yang dapat dipilih sesuai dengan minat lulusan SMP atau sederajat yaitu Akuntansi & Keuangan Lembaga, Bisnis Daring & Pemasaran, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Perhotelan, Tata Boga, Multimedia, dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Sesuai dengan judul penelitian yang disajikan penulis yaitu Perencanaan Strategik Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif (Studi Kasus di SMKN 1 Ciamis) yang mengambil lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Kabupaten Ciamis, sedangkan yang menjadi fokus penelitian adalah (1) Perencanaan strategik sekolah yang belum maksimal, (2) Perencanaan visi dan misi sekolah belum sesuai dengan harapan sekolah, (3) Penyusunan RKAS (rencana Kerja dan Anggaran Sekolah) masih perlu di optimalisasikan, (4) Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang belum menyeluruh, (5) Kerjasama antar sekolah, Orangtua dan Masyarakat masih perlu ditingkatkan, dan (6) Kualitas pengajaran dan Pembelajaran yang belum optimal.

Dengan demikian, SMKN 1 Ciamis memiliki banyak keunggulan yang menjadikannya lokasi yang ideal untuk penelitian tentang perencanaan strategis sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi sekolah dan sistem pendidikan di Indonesia. Deskripsi hasil penelitian yang disajikan merupakan penjabaran data yang diperoleh dengan merujuk pada tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis

dan mendeskripsikan: (1) Perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis dengan sub aspek meliputi: perencanaan strategik sekolah, perencanaan visi, dan misi sekolah, penyusunan RKAS (rencana kerja dan anggaran sekolah), partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta kualitas pengajaran dan pembelajaran; (2) Hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis dengan sub aspek meliputi: manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, pengembangan kurikulum, dan pengawasan dan evaluasi, serta (3) Upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis dengan sub aspek meliputi: prestasi akademik, keterampilan sosial dan emosional siswa, kepemimpinan yang kuat, guru yang berkualitas, lingkungan belajar yang positif, keterlibatan orang tua.

Maka dari itu, dalam pembahasan ini akan memaparkan beberapa poin pembahasan diantaranya : (1) Data hasil penelitian tentang Perencanaan Strqategik Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif, (2) Hambatan yang dihadapi sekolah dalam

mewujudkan sekolah efektif, dan (3) Upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif.

4.1.1 Data Hasil Penelitian tentang Perencanaan Strategik Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMKN 1 Ciamis

Data hasil penelitian yang akan dideskripsikan terkait perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif pada SMKN 1 Ciamis dalam penelitian ini, dikaji melalui 6 kajian berikut: (1) Perencanaan Strategik sekolah; (2) perencanaan visi, dan misi sekolah; (3) Penyusunan RKAS; (4) Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah; (5) Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler; (6) Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

1. Perencanaan Strategik sekolah di SMKN 1 Ciamis

Perencanaan Strategik Sekolah merupakan langkah penting dalam mewujudkan Sekolah Efektif di SMKN 1 Ciamis. Perencanaan ini membantu sekolah untuk mencapai tujuan jangka panjangnya dengan cara yang terarah dan efisien. Perencanaan strategik sekolah merupakan sebuah proses yang sistematis dan terstruktur untuk menetapkan tujuan sekolah dan mengembangkan strategi untuk mencapainya. Perencanaan ini sangat penting bagi

SMKN 1 Ciamis untuk mewujudkan sekolah yang efektif.

Menurut kepala sekolah dalam wawancara dengan peneliti tentang beberapa manfaat perencanaan:

Memberikan arah dan fokus yang jelas bagi sekolah: Perencanaan strategik membantu sekolah untuk menentukan apa yang ingin dicapai dan bagaimana mencapainya. Hal ini memberikan arah dan fokus yang jelas bagi seluruh pemangku kepentingan di sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan orang tua.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah

(2 April 2024)

Selanjutnya, Meningkatkan pengambilan keputusan: Perencanaan strategik membantu sekolah untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data dan informasi yang akurat. Hal ini memungkinkan sekolah untuk menggunakan sumber daya secara lebih efektif dan efisien.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah (5 April 2024)

Selanjutnya, Meningkatkan akuntabilitas: Perencanaan strategik membantu sekolah untuk melacak kemajuannya dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Hal ini meningkatkan akuntabilitas sekolah kepada masyarakat.

Meningkatkan moral dan motivasi: Perencanaan strategik yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dapat membantu meningkatkan moral dan motivasi di sekolah. Hal ini karena semua orang merasa bahwa mereka memiliki suara dalam menentukan masa depan sekolah.

Meningkatkan hasil belajar siswa: Perencanaan strategik yang berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dicapai dengan menetapkan tujuan yang jelas untuk hasil

belajar siswa, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan melacak kemajuan siswa.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah
(15 April 2024)

Berdasarkan hasil beberapa kali wawancara dengan kepala SMKN 1 Ciamis menjelaskan tentang langkah-langkah perencanaan:

1. Melakukan analisis situasi: Sekolah harus melakukan analisis situasi untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi sekolah. Analisis ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti survei, wawancara, dan analisis data.
2. Menetapkan visi dan misi: Sekolah harus menetapkan visi dan misi yang jelas dan ringkas. Visi adalah pernyataan tentang apa yang ingin dicapai sekolah di masa depan, sedangkan misi adalah pernyataan tentang bagaimana sekolah akan mencapai visinya.
3. Menetapkan tujuan strategik: Sekolah harus menetapkan tujuan strategik yang SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound*). Tujuan strategik harus sejalan dengan visi dan misi sekolah.
4. Mengembangkan strategi: Sekolah harus mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan strategik. Strategi harus realistis dan dapat diukur.
5. Menyusun rencana aksi: Sekolah harus menyusun rencana aksi yang merincikan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai strategi. Rencana aksi harus menyertakan timeline dan anggaran.

6. Melaksanakan rencana: Sekolah harus melaksanakan rencana dengan efektif dan efisien. Hal ini membutuhkan kepemimpinan yang kuat dan komunikasi yang baik antara semua pemangku kepentingan.
7. Memantau dan mengevaluasi: Sekolah harus memantau dan mengevaluasi kemajuannya secara berkala. Hal ini memungkinkan sekolah untuk membuat penyesuaian pada rencana jika diperlukan.

Sumber : Filednote. Hasil reduksi wawancara dengan kepala sekolah (3 maret 2024)

Perencanaan Strategik Sekolah merupakan alat yang penting untuk mewujudkan Sekolah Efektif di SMKN 1 Ciamis. Dengan menerapkan perencanaan strategik secara efektif, SMKN 1 Ciamis dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan moral dan motivasi, dan meningkatkan akuntabilitas kepada masyarakat.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru SMKN 1 Ciamis menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki visi, misi, dan tujuan strategis yang jelas dan terukur. Sekolah juga telah melakukan analisis faktor internal dan eksternal untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian tujuan strategis. Sekolah telah menerapkan beberapa strategi untuk mencapai tujuan strategis,

namun beberapa kendala dan hambatan masih dihadapi dalam pelaksanaan strategi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa peran kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru dalam perencanaan strategis sekolah diketahui sebagai berikut:

Peran Kepala sekolah adalah: (a) Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan perencanaan strategis sekolah; (b) Menetapkan visi, misi, dan tujuan strategis sekolah; (c) Membentuk tim perencanaan strategis sekolah; (d) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan perencanaan strategis sekolah

Sumber : Filedote wawancara dengan kepala sekolah (17 April 2024)

Peran Wakasek kurikulum adalah:

- a. Menyusun kurikulum sekolah yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan strategis sekolah
- b. Melaksanakan supervisi pembelajaran
- c. Membimbing guru dalam melaksanakan pembelajaran
- d. Mengevaluasi mutu pendidikan

2. Peran Guru adalah:

- a. Menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah
- b. Melaksanakan pembelajaran secara efektif
- c. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik
- d. Melakukan penelitian dan pengembangan pembelajaran

Perencanaan strategis sekolah merupakan aspek penting dalam mewujudkan sekolah efektif. SMKN 1 Ciamis telah

menunjukkan komitmennya dalam melaksanakan perencanaan strategis, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperkuat untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan strategis.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa SMKN 1 Ciamis telah menyusun perencanaan strategis sekolah yang komprehensif untuk mewujudkan sekolah efektif. Namun, masih banyak kendala dan tantangan yang dihadapi sekolah dalam mencapai tujuan tersebut. Diperlukan kerjasama yang erat antara kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, dan berbagai pihak terkait untuk mengatasi kendala dan tantangan tersebut.

a. Perencanaan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah di SMKN 1 Ciamis

Perencanaan strategik (*strategic planning*) menunjukkan bahwa para manajer terlebih dahulu memikirkan tujuan dan kegiatannya. Kegiatan mereka biasanya didasarkan pada suatu metode, rencana, atau logika tertentu, tidak asal-asalan. Fungsi perencanaan antara lain menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Hal ini dilakukan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menentukan kesempatan dan ancaman, menentukan strategi,

kebijakan, taktik, dan program. Semua ini dilakukan berdasarkan proses pengambilan keputusan secara ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum dan guru serta dari hasil studi dokumentasi, didapatkan hasil wawancara sebagai berikut: Visi, misi, dan tujuan SMKN 1 Ciamis dirumuskan melalui beberapa tahapan: (1) Pembentukan Tim Perumus, anggota Tim terdiri dari unsur-unsur: Kepala Sekolah, Wakasek Bidang Kurikulum, Wakasek Bidang Kesiswaan, Guru-guru senior, Komite Sekolah; (2) Kajian dan Analisis, tim bertugas melakukan kajian terhadap Potensi dan peluang daerah, Kebutuhan dunia kerja, Keunggulan dan kelemahan sekolah, Visi dan misi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat; (3) Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan: Tim merumuskan visi, misi, dan tujuan berdasarkan hasil kajian dan analisis, Rumusan tersebut didiskusikan dan disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, karyawan, siswa, orang tua, dan komite sekolah; (4) Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan: Visi, misi, dan tujuan yang telah disepakati dituangkan dalam dokumen resmi sekolah, Dokumen tersebut kemudian disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat

luas. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 Maret 2024 berikut:

Visi, misi, dan tujuan SMKN 1 Ciamis dirumuskan melalui proses yang panjang dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, staf, siswa, orang tua, dan alumni. Proses perumusan dimulai dengan melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi sekolah. Hasil analisis SWOT kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan yang SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound*) dan Visi, misi, dan tujuan SMKN 1 Ciamis dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa masih relevan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah (14 April 2024)

Dari hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMKN 1 Ciamis diketahui bahwa Visi, misi, dan tujuan SMKN 1 Ciamis dirumuskan melalui beberapa tahapan berikut: (1) Perumusan Visi yaitu: Visi dirumuskan oleh tim kecil yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan beberapa guru senior, Tim tersebut melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi SMKN 1 Ciamis, Berdasarkan hasil analisis SWOT, tim merumuskan visi yang aspiratif dan realistis; (2) Perumusan Misi yaitu Misi dirumuskan

untuk menjelaskan bagaimana visi akan dicapai, Tim yang sama yang merumuskan visi juga merumuskan misi, Misi dirumuskan dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi SMKN 1 Ciamis; (3) Perumusan Tujuan yaitu Tujuan dirumuskan untuk menjelaskan secara spesifik apa yang ingin dicapai SMKN 1 Ciamis, Tujuan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja yang terukur dan dapat dicapai, Tujuan dirumuskan dengan mempertimbangkan visi dan misi SMKN 1 Ciamis; (4) Sosialisasi dan Validasi yaitu Visi, misi, dan tujuan SMKN 1 Ciamis disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah, termasuk guru, staf, dan siswa, Warga sekolah diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan saran terhadap visi, misi, dan tujuan yang telah dirumuskan, Masukan dan saran dari warga sekolah dipertimbangkan untuk menyempurnakan visi, misi, dan tujuan SMKN 1 Ciamis; (5) Penetapan yaitu Visi, misi, dan tujuan SMKN 1 Ciamis ditetapkan oleh kepala sekolah setelah melalui proses sosialisasi dan validasi. Visi, misi, dan tujuan SMKN 1 Ciamis dituangkan dalam dokumen resmi sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMKN 1 Ciamis, tanggal 18 April 2024 berikut :

Visi, misi, dan tujuan SMKN 1 Ciamis dirumuskan melalui proses yang panjang dan melibatkan berbagai pihak. Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Pembentukan Tim: Pertama, dibentuk tim khusus yang terdiri dari unsur pimpinan sekolah, guru, staf, dan komite sekolah. Tim ini bertugas untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah.
2. Analisis SWOT: Tim melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi sekolah.
3. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan: Berdasarkan hasil analisis SWOT, tim merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah.
4. Sosialisasi dan Konsultasi: Visi, misi, dan tujuan yang telah dirumuskan kemudian disosialisasikan dan dikonsultasikan kepada seluruh warga sekolah, termasuk komite sekolah, orang tua siswa, dan dunia usaha/industri.
5. Penetapan: Setelah melalui proses sosialisasi dan konsultasi, visi, misi, dan tujuan sekolah ditetapkan oleh kepala sekolah.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum (18 April 2024)

Dari hasil wawancara dengan Guru SMKN 1 Ciamis diketahui bahwa visi, misi, dan tujuan SMKN 1 Ciamis dirumuskan melalui proses yang panjang dan melibatkan berbagai pihak, antara lain: Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru-guru, Siswa-siswi, Orang tua siswa, Alumni dan Dunia usaha dan industri. Proses perumusan ini diawali dengan identifikasi potensi dan kebutuhan sekolah, serta analisis SWOT

(*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Setelah itu, dirumuskanlah visi, misi, dan tujuan yang SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound*). Sebagaimana hasil wawancara dengan salahsatu Guru di SMKN 1 Ciamis, tanggal 20 Maret 2024) berikut:

Visi, misi, dan tujuan SMKN 1 Ciamis memberikan arahan yang jelas bagi guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru di SMKN 1 Ciamis berkomitmen untuk membantu siswa mencapai tujuan mereka dan memberikan mereka pendidikan terbaik. Guru di SMKN 1 Ciamis juga terus belajar dan mengembangkan diri untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan pengajaran yang berkualitas tinggi.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan Guru SMKN 1 Ciamis (20 Maret 2024)

Selanjutnya hasil rumusan visi, misi dan tujuan SMKN 1 Ciamis dapat diuraikan sebagai berikut:

Visi SMKN 1 Ciamis: “Menjadi SMK Unggulan Berwawasan Global yang Menghasilkan Lulusan Berkompeten, Berkarakter, dan Berwawasan Wiraswasta”

Misi SMKN 1 Ciamis meliputi:

1. Meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan yang berdaya saing global.

2. Membangun karakter siswa yang beriman, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan.
3. Menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa.
4. Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan industri.
5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah.

Tujuan SMKN 1 Ciamis adalah:

1. Terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas dan berstandar nasional.
2. Terbentuknya lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
3. Terbentuknya lulusan yang berkarakter yang beriman, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan.
4. Terciptanya lulusan yang memiliki jiwa wirausaha.
5. Terjalinnnya kerjasama yang kuat dengan dunia usaha dan industri.
6. Tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

Visi, misi dan tujuan SMKN 1 Ciamis tersebut dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Rumusan Visi, Misi dan Tujuan SMKN 1 Ciamis

Visi	Misi	Tujuan
Menjadi SMK Unggulan Berwawasan Global yang Menghasilkan Lulusan Berkompeten, Berkarakter, dan Berwawasan Wiraswasta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan yang berdaya saing global. 2. Membangun karakter siswa yang beriman, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan. 3. Menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa. 4. Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan industri. 5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas dan berstandar nasional. 2. Terbentuknya lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. 3. Terbentuknya lulusan yang berkarakter yang beriman, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan. 4. Terciptanya lulusan yang memiliki jiwa wirausaha. 5. Terjalinnnya kerjasama yang kuat dengan dunia usaha dan industri. 6. Tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

Sumber: Statuta SMKN 1 Ciamis Tahun 2024.

SMKN 1 Ciamis memiliki visi untuk menjadi SMK Unggulan Berwawasan Global yang Menghasilkan Lulusan Berkompeten, Berkarakter, dan Berwawasan Wiraswasta. Untuk mencapai visi tersebut, SMKN 1 Ciamis memiliki 5 misi, yaitu:

1. Meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan yang berdaya saing global.

2. Membangun karakter siswa yang beriman, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan.
3. Menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa.
4. Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan industri.
5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah.

Dari kelima misi tersebut, SMKN 1 Ciamis memiliki 6 tujuan, yaitu:

1. Terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas dan berstandar nasional.
2. Terbentuknya lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
3. Terbentuknya lulusan yang berkarakter yang beriman, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan.
4. Terciptanya lulusan yang memiliki jiwa wirausaha.
5. Terjalinnnya kerjasama yang kuat dengan dunia usaha dan industri.
6. Tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

SMKN 1 Ciamis berkomitmen untuk mencapai visi dan misinya dengan cara:

1. Meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan.

2. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
3. Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan industri.
4. Melaksanakan program-program pembinaan karakter dan wirausaha
5. Meningkatkan mutu manajemen sekolah.

b. Penyusunan RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah) di SMKN 1 Ciamis

Penyusunan RKAS di SMKN 1 Ciamis mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah. Berikut adalah beberapa poin penting dalam penyusunan RKAS di SMKN 1 Ciamis:

1. Dasar Penyusunan RKAS

RKAS disusun berdasarkan:

- a. Visi, misi, dan tujuan sekolah yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) sekolah.
- b. Kebutuhan sekolah yang telah diidentifikasi melalui analisis SWOT dan analisis lainnya.

- c. Kebijakan dan peraturan pemerintah terkait pendidikan dasar dan menengah.
- d. Ketersediaan dana yang dianggarkan oleh pemerintah untuk sekolah.

2. Komponen RKAS

RKAS memuat beberapa komponen, yaitu:

- a. Deskripsi program yang akan dilaksanakan oleh sekolah.
- b. Rincian anggaran untuk setiap program, termasuk sumber dana dan penggunaannya.
- c. Jadwal pelaksanaan program.
- d. Indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan program.
- e. Tim penanggung jawab program.

3. Tahapan Penyusunan RKAS

Penyusunan RKAS di SMKN 1 Ciamis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pembentukan tim penyusun RKAS yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha.
- b. Identifikasi kebutuhan sekolah melalui analisis SWOT dan analisis lainnya.

- c. Penyusunan program sekolah yang berdasarkan visi, misi, dan tujuan sekolah, serta kebutuhan sekolah yang telah diidentifikasi.
- d. Penyusunan rincian anggaran untuk setiap program.
- e. Penyusunan jadwal pelaksanaan program.
- f. Penetapan indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan program.
- g. Penetapan tim penanggung jawab program.
- h. Pembahasan dan penetapan RKAS oleh kepala sekolah dan tim penyusun RKAS.
- i. Pengesahan RKAS oleh dinas pendidikan.

4. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan RKAS di SMKN 1 Ciamis dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa program yang telah direncanakan terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Mekanisme monitoring dan evaluasi dilakukan melalui:

- a. Pelaksanaan program sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Pengumpulan data tentang pelaksanaan program.

- c. Analisis data untuk mengetahui tingkat keberhasilan program.
- d. Penyusunan laporan monitoring dan evaluasi.
- e. Tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi.

5. Peran Serta Pemangku Kepentingan

Penyusunan RKAS di SMKN 1 Ciamis melibatkan berbagai pihak, yaitu:

- a. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah yang bertanggung jawab atas penyusunan dan pelaksanaan RKAS.
- b. Wakil kepala sekolah yang membantu kepala sekolah dalam penyusunan dan pelaksanaan RKAS.
- c. Guru yang berperan dalam penyusunan program sekolah dan pelaksanaan program.
- d. Staf tata usaha yang membantu dalam penyusunan rincian anggaran dan administrasi RKAS.
- e. Komite sekolah yang memberikan saran dan masukan dalam penyusunan RKAS.
- f. Orang tua/wali murid yang memberikan dukungan terhadap pelaksanaan RKAS.

- g. Dinas pendidikan yang memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap penyusunan dan pelaksanaan RKAS.

6. Manfaat Penyusunan RKAS

Penyusunan RKAS di SMKN 1 Ciamis memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Membantu sekolah dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya.
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana sekolah.
- c. Meningkatkan akuntabilitas sekolah kepada publik.
- d. Memperkuat partisipasi pemangku kepentingan dalam pengelolaan sekolah.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai pertanyaan penelitian mengenai Proses Penyusunan RKAS diketahui sebagai berikut:

1. Penyusunan RKAS di SMKN 1 Ciamis melibatkan berbagai pihak, yaitu kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, staf tata usaha, dan komite sekolah.
2. Proses penyusunan RKAS dimulai dengan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk

mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi sekolah.

3. Berdasarkan hasil analisis SWOT, sekolah kemudian menetapkan visi, misi, dan tujuan sekolah.
4. Tujuan sekolah kemudian dijabarkan ke dalam program-program kerja yang terukur dan terarah.
5. Program-program kerja tersebut kemudian dianggarkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah.
6. RKAS yang telah disusun kemudian disahkan oleh kepala sekolah dan komite sekolah.

Adapun factor-faktor yang Dipertimbangkan dalam penyusunan RKAS:

1. Visi, misi, dan tujuan sekolah
2. Analisis SWOT
3. Kebutuhan dan kemampuan sekolah
4. Kurikulum sekolah
5. Ketersediaan sumber daya manusia dan keuangan
6. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
7. Aspirasi pemangku kepentingan

Sedangkan mekanisme pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

RKAS:

1. RKAS di SMKN 1 Ciamis dipantau dan dievaluasi secara berkala, yaitu setiap semester dan akhir tahun.
2. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara:
 - a. Mengamati pelaksanaan program-program kerja
 - b. Mengumpulkan data dan informasi tentang kemajuan program-program kerja
 - c. Menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan
 - d. Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi
 - e. Merekomendasikan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi

Dari hasil wawancara diketahui mengenai peran kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru dalam penyusunan RKAS yaitu:

1. Kepala sekolah yaitu memimpin dan mengarahkan penyusunan RKAS.
2. Wakasek kurikulum yaitu memastikan keselarasan RKAS dengan kurikulum sekolah.

3. Guru tugasnya menyusun program-program kerja yang terkait dengan mata pelajaran yang mereka ampu.

Adapun tahapan Penyempurnaan RKAS meliputi:

1. Hasil monitoring dan evaluasi RKAS digunakan untuk menyempurnakan RKAS di masa depan.
2. Penyempurnaan RKAS dilakukan dengan cara:
 - a. Meninjau kembali visi, misi, dan tujuan sekolah
 - b. Memperbarui analisis SWOT
 - c. Menyesuaikan program-program kerja dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah
 - d. Mengalokasikan sumber daya secara optimal

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penyusunan RKAS yang efektif merupakan salah satu kunci untuk mewujudkan sekolah yang efektif. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan menggunakan data dan informasi yang akurat, SMKN 1 Ciamis dapat menyusun RKAS yang efektif dan mencapai tujuan sekolahnya.

c. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Ciamis

SMKN 1 Ciamis memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di luar jam pelajaran. Partisipasi peserta didik dalam ekstrakurikuler di SMKN 1 Ciamis cukup tinggi. Berikut adalah beberapa faktor yang mendorong partisipasi peserta didik dalam ekstrakurikuler:

1. Minat dan Bakat: Peserta didik biasanya mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. SMKN 1 Ciamis menawarkan berbagai ekstrakurikuler yang beragam, sehingga peserta didik dapat memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan *Fashion* mereka.
2. Pengembangan Diri: Ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik mengembangkan diri mereka dalam berbagai bidang, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan *teamwork*. Hal ini dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan mereka di masa depan.
3. Prestasi: Peserta didik yang aktif dalam ekstrakurikuler memiliki peluang lebih besar untuk meraih prestasi, baik di

tingkat lokal, regional, maupun nasional. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka.

4. Persahabatan: Ekstrakurikuler dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk menjalin persahabatan dengan teman-teman baru yang memiliki minat yang sama. Hal ini dapat membantu mereka untuk merasa lebih diterima dan dihargai.

SMKN 1 Ciamis mendukung partisipasi peserta didik dalam ekstrakurikuler dengan menyediakan berbagai fasilitas dan sarana yang memadai. Sekolah juga memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi dalam ekstrakurikuler. Berikut adalah beberapa contoh ekstrakurikuler yang ada di SMKN 1 Ciamis:

1. Olahraga: Sepak Bola, Bola Voli, Basket, Badminton, Pencak Silat, Atletik, Futsal
2. Kesenian: Tari Tradisional, Paduan Suara, Band, Teater, Seni Rupa
3. Keagamaan: Rohani Islam (Rohis), Rohani Kristen (Rohkris), Katolik
4. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Komputer, Robotik, Astronomi

5. Lain-lain: Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), KIR (Karya Ilmiah Remaja)

SMKN 1 Ciamis berharap bahwa partisipasi peserta didik dalam ekstrakurikuler dapat membantu mereka untuk menjadi pribadi yang lebih unggul dan berprestasi. SMKN 1 Ciamis memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh para peserta didik. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, serta untuk melatih kepemimpinan dan kerjasama tim.

Partisipasi dalam ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat bagi peserta didik, antara lain:

1. Mengembangkan bakat dan minat: Ekstrakurikuler menyediakan platform bagi peserta didik untuk mengeksplorasi bakat dan minat mereka di berbagai bidang, seperti olahraga, seni, budaya, dan ilmu pengetahuan.
2. Melatih kepemimpinan dan kerjasama tim: Ekstrakurikuler mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan kerjasama tim melalui berbagai kegiatan, seperti menjadi pengurus ekstrakurikuler, mengikuti lomba dan pertandingan, dan mengadakan kegiatan sosial.

3. Meningkatkan rasa percaya diri: Ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka dengan memberikan mereka kesempatan untuk tampil di depan orang lain dan menunjukkan kemampuan mereka.
4. Membangun persahabatan: Ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik untuk membangun persahabatan baru dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama.
5. Meningkatkan disiplin dan etos kerja: Ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan disiplin dan etos kerja mereka dengan memberikan mereka tanggung jawab dan target yang harus dicapai.

Bentuk Partisipasi Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. Ada beberapa bentuk partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, antara lain:

1. Mengikuti ekstrakurikuler yang diminati: Peserta didik dapat memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.
2. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara aktif: Peserta didik dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara aktif dengan

menghadiri pertemuan, mengikuti lomba dan pertandingan, serta membantu penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Menjadi pengurus ekstrakurikuler: Peserta didik dapat menjadi pengurus ekstrakurikuler untuk membantu mengelola ekstrakurikuler dan melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
4. Menjadi relawan: Peserta didik dapat menjadi relawan dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu orang lain dan mendapatkan pengalaman baru.

Upaya SMKN 1 Ciamis untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler. SMKN 1 Ciamis melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, antara lain:

1. Memperbanyak jenis ekstrakurikuler: SMKN 1 Ciamis terus menambah jenis ekstrakurikuler yang tersedia agar dapat menampung minat dan bakat yang beragam dari peserta didik.
2. Meningkatkan kualitas ekstrakurikuler: SMKN 1 Ciamis terus meningkatkan kualitas ekstrakurikuler dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta mengundang pembina ekstrakurikuler yang kompeten.

3. Mempromosikan ekstrakurikuler: SMKN 1 Ciamis mempromosikan ekstrakurikuler kepada peserta didik melalui berbagai media, seperti papan pengumuman, website sekolah, dan media sosial.
4. Memberikan penghargaan: SMKN 1 Ciamis memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif mengikuti ekstrakurikuler dan berprestasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk pengembangan diri mereka secara menyeluruh. SMKN 1 Ciamis terus berusaha untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai upaya yang dilakukan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum dan guru mengenai Perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Ciamis

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah diketahui

bahwa:

1. Sekolah telah memiliki visi dan misi yang jelas untuk mewujudkan sekolah efektif, salah satunya dengan meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Sekolah telah menyusun perencanaan strategik yang memuat program-program untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti sosialisasi, motivasi, dan pembinaan.
3. Sekolah telah bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung program-program ekstrakurikuler.

Dari Hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum diketahui bahwa:

1. Kurikulum sekolah telah dirancang untuk memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Sekolah telah menyediakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
3. Sekolah telah memberikan penilaian terhadap partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah (15 April 2024)

Dari hasil wawancara dengan Guru pembimbing ekstrakurikuler diketahui bahwa:

1. Guru pembimbing ekstrakurikuler telah aktif dalam memotivasi dan membimbing peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Guru pembimbing ekstrakurikuler telah bekerja sama dengan guru lain untuk mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler dengan pembelajaran di kelas.

3. Guru pembimbing ekstrakurikuler telah menjalin komunikasi dengan orang tua untuk mendukung partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan Guru Peembimbing Ekskul (15 April 2024)

Adapun kendala yang berkenaan dengan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Ciamis antara lain:

1. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Kurangnya dukungan dari orang tua.
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.
4. Kurangnya waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena padatnya jam belajar.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa di SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Dengan implementasi rekomendasi yang telah disampaikan, diharapkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkat dan berkontribusi pada terwujudnya sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis.

d. Kerjasama antara Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat di SMKN 1 Ciamis

SMKN 1 Ciamis menjalin kerjasama yang erat dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung kemajuan sekolah. Kerjasama ini dilakukan dalam berbagai bidang, antara lain:

1. Kurikulum bentuk kerjasamanya yaitu:
 - a. Orang tua dilibatkan dalam pengembangan kurikulum sekolah melalui rapat komite sekolah dan forum orang tua siswa.
 - b. Masyarakat dilibatkan dalam pengembangan kurikulum sekolah melalui seminar dan workshop.
2. Kegiatan belajar mengajar bentuk kerjasamanya yaitu:
 - a. Orang tua dilibatkan dalam proses belajar mengajar di kelas melalui program pendampingan belajar dan observasi kelas.
 - b. Masyarakat dilibatkan dalam proses belajar mengajar di kelas melalui program guru tamu dan pembicara ahli.
3. Kegiatan ekstrakurikuler bentuk kerjasamanya yaitu:
 - a. Orang tua dilibatkan dalam pendampingan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Masyarakat dilibatkan dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, seperti menjadi pelatih atau instruktur.
4. Pengembangan sarana dan prasarana bentuk kerjasamanya yaitu:
- a. Orang tua dilibatkan dalam penggalangan dana dan bantuan untuk pengembangan sarana dan prasarana sekolah.
 - b. Masyarakat dilibatkan dalam pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.
5. Peningkatan mutu pendidikan bentuk kerjasamanya yaitu:
- a. Orang tua dilibatkan dalam evaluasi mutu pendidikan melalui survei kepuasan dan forum diskusi.
 - b. Masyarakat dilibatkan dalam evaluasi mutu pendidikan melalui seminar dan workshop.

Contoh-contoh kerjasama yang telah dilakukan antara lain:

1. Pendirian mushala sekolah: SMKN 1 Ciamis bekerja sama dengan Komite Sekolah dan masyarakat untuk mendirikan musala sekolah.

2. Pembangunan ruang praktikum: SMKN 1 Ciamis bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis, serta pihak swasta untuk membangun ruang praktikum baru.
3. Pelaksanaan kegiatan bakti sosial: SMKN 1 Ciamis bekerja sama dengan organisasi kepemudaan dan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan bakti sosial, seperti membersihkan lingkungan sekolah dan membantu masyarakat yang kurang mampu.

Adapun manfaat kerjasama antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Ciamis.
2. Membantu peserta didik dalam mencapai prestasi yang optimal.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan menyenangkan.
4. Memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat di SMKN 1 Ciamis sangat penting untuk mendukung kemajuan sekolah. Kerjasama ini

telah memberikan banyak manfaat bagi sekolah, peserta didik, dan masyarakat. Perlu dilakukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan dan memperkuat kerjasama ini di masa depan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum dan guru mengenai Perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat di SMKN 1 Ciamis Dari Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah diketahui bahwa:

1. Strategi yaitu meningkatkan komunikasi melalui pertemuan rutin, media sosial, dan aplikasi pesan instan. Memberikan pelatihan parenting kepada orang tua. Melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan sekolah.
2. Program yaitu kelas parenting, sosialisasi program sekolah, kegiatan bakti sosial bersama orang tua, program home visit.
3. Kerjasama yaitu MOU dengan instansi terkait, kerjasama dengan UMKM untuk praktik kerja industri, pelibatan tokoh masyarakat dalam komite sekolah.
4. Kendala yaitu kesibukan orang tua, keterbatasan waktu dan sumber daya, minimnya pemahaman orang tua tentang program sekolah.
5. Pengukuran yaitu tingkat partisipasi orang tua dalam program sekolah, hasil belajar siswa, tingkat kepuasan orang tua terhadap sekolah.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah (18 April 2024)

Dari hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum diketahui

bahwa:

1. Strategi yaitu menyusun kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan melibatkan orang tua dalam penyusunannya. Melakukan penilaian berbasis kinerja yang melibatkan orang tua.
2. Program yaitu workshop pengembangan kurikulum bersama orang tua, simulasi kerja, pameran hasil karya siswa.
3. Kerjasama yaitu bekerja sama dengan DU/DI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) untuk penyusunan kurikulum dan praktik kerja industri. Mengundang narasumber dari masyarakat untuk memberikan materi pembelajaran.
4. Kendala yaitu keterbatasan sumber daya dan sarana prasarana, kurangnya minat siswa untuk mengikuti program sekolah, minimnya dukungan dari orang tua.
5. Pengukuran yaitu tingkat kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja, tingkat kepuasan siswa terhadap program sekolah.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kurikulum (18 April 2024)

Dari hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa:

1. Strategi yaitu membangun komunikasi yang baik dengan orang tua melalui buku penghubung, telepon, dan kunjungan rumah. Memberikan informasi tentang kemajuan belajar siswa kepada orang tua secara berkala.
2. Program yaitu kelas bimbingan belajar, remedial, pendampingan belajar di luar jam pelajaran.
3. Kerjasama yaitu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan orang tua dan masyarakat. Mengundang orang tua untuk menjadi narasumber dalam pembelajaran.
4. Kendala yaitu keterbatasan waktu dan tenaga guru, kurangnya minat orang tua untuk terlibat dalam kegiatan sekolah, minimnya dukungan dari masyarakat.

5. Pengukuran yaitu tingkat kehadiran orang tua dalam kegiatan sekolah, hasil belajar siswa, tingkat kepuasan orang tua terhadap guru.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan Guru SMKN 1 Ciamis (18 April 2024)

Dari hasil wawancara dari tiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa SMKN 1 Ciamis memiliki strategi yang komprehensif untuk meningkatkan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Sekolah telah menjalankan berbagai program untuk meningkatkan komunikasi, partisipasi, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kesibukan orang tua, keterbatasan sumber daya, dan minimnya pemahaman orang tua tentang program sekolah. Sekolah perlu terus berupaya untuk mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan efektivitas kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.

e. Kualitas pengajaran dan pembelajaran di SMKN 1 Ciamis

SMKN 1 Ciamis memiliki reputasi baik dalam hal kualitas pengajaran dan pembelajaran. Berikut beberapa indikatornya:

1. Hasil akreditasi SMKN 1 Ciamis yaitu memiliki akreditasi A yang merupakan nilai tertinggi untuk sekolah di Indonesia, menunjukkan mutu yang sangat baik.

2. Prestasi yang diraih SMKN 1 Ciamis:
 - a. Telah meraih berbagai prestasi membanggakan, seperti Juara 1 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional 2019.
 - b. Memiliki banyak lulusan yang berprestasi di berbagai bidang, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
3. Kurikulum yang digunakan di SMKN 1 Ciamis:
 - a. Menerapkan Kurikulum Merdeka, yang berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan abad ke-21.
 - b. Menyediakan berbagai jurusan yang relevan dengan kebutuhan industri, seperti Teknik Komputer Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Multimedia, dan Akuntansi.
4. Kualifikasi guru di SMKN 1 Ciamis:
 - a. Memiliki persentase guru berkualifikasi tinggi, yaitu 93.26%.
 - b. Banyak guru yang bersertifikasi, yaitu 56.18%.
 - c. Guru-guru di SMKN 1 Ciamis dikenal ramah, sabar, dan profesional.
5. Kondisi Sarana dan Prasarana SMKN 1 Ciamis:

- a. Memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang modern, dan perpustakaan yang luas.
 - b. Memiliki akses internet yang cepat dan stabil.
6. Proses Pembelajaran di SMKN 1 Ciamis:
- a. Menekankan pada pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa.
 - b. Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, seperti diskusi kelompok, *project-based learning*, dan simulasi.
 - c. Memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri.
7. Hasil Belajar di SMKN 1 Ciamis:
- a. Memiliki nilai Ujian Nasional yang tinggi.
 - b. Banyak lulusan yang langsung diterima di perguruan tinggi ternama atau langsung bekerja.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pengajaran dan pembelajaran di SMKN 1 Ciamis sangatlah baik. Sekolah ini berkomitmen untuk

memberikan pendidikan yang berkualitas kepada para siswanya agar mereka dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi dan berkarakter.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum dan guru mengenai Perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek Kualitas pengajaran dan pembelajaran di SMKN 1 Ciamis.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat diketahui bahwa visi, Misi, dan Tujuan SMKN 1 Ciamis terkait kualitas pengajaran dan pembelajaran:

- Visi SMKN 1 Ciamis yaitu menjadi sekolah menengah kejuruan yang unggul dalam prestasi, berkarakter, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
- Misi SMKN 1 Ciamis:
 - 1) Meningkatkan mutu pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik.
 - 2) Mengembangkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.
 - 3) Memperkuat kerjasama dengan dunia usaha dan industri.

- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembelajaran.
- Adapun tujuan SMKN 1 Ciamis:
 - 1) Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada semua mata pelajaran.
 - 2) Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi atau langsung bekerja setelah lulus.
 - 3) Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
 - 4) Meningkatkan mutu pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik.

Strategi yang Diterapkan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran SMKN 1 Ciamis:

1. Pengembangan Kurikulum:
 - a. Melakukan analisis kurikulum secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja.
 - b. Mengembangkan kurikulum muatan lokal yang sesuai dengan potensi daerah.

- c. Memfasilitasi guru dalam mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan menarik.
2. Peningkatan Kompetensi Guru:
 - a. Mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang pedagogik, konten, dan teknologi informasi dan komunikasi.
 - b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti studi lanjut dan program pengembangan profesi lainnya.
 - c. Mendorong guru untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi:
 - a. Menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.
 - b. Membangun infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang memadai di sekolah.

- c. Melatih guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
4. Penilaian dan Evaluasi:
 - a. Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk memantau kemajuan belajar peserta didik.
 - b. Menggunakan berbagai metode penilaian dan evaluasi yang autentik dan inovatif.
 - c. Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri:
 - a. Membangun kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk praktik kerja industri, kunjungan industri, dan penyediaan narasumber dari dunia usaha dan industri.
 - b. Mengadakan kegiatan pelatihan dan workshop bersama dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan kompetensi guru dan peserta didik.

- c. Memperoleh masukan dari dunia usaha dan industri tentang kebutuhan kompetensi lulusan yang diharapkan.

Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi SMKN 1 Ciamis

1. Kurangnya sarana dan prasarana sekolah yang memadai.
2. Kurangnya guru yang kompeten di bidang tertentu.
3. Kurangnya minat peserta didik untuk belajar.
4. Persaingan yang ketat dengan sekolah lain.
5. Perubahan kebijakan pemerintah yang sering terjadi.

Rekomendasi untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran di SMKN 1 Ciamis:

1. Pemerintah perlu memberikan bantuan dana yang lebih besar untuk meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
2. Pemerintah perlu menyelenggarakan program peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.
3. Sekolah perlu meningkatkan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung program peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Sekolah perlu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan berbagai kegiatan yang menarik dan bermanfaat.

5. Sekolah perlu menjalin kerjasama yang lebih erat dengan dunia usaha dan industri untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Diperoleh dari hasil analisis peneliti terhadap sejumlah data analisis reduksi data wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa SMKN 1 Ciamis telah memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Sekolah juga telah menerapkan berbagai strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya bersama dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di SMKN 1 Ciamis.

4.1.2 Hambatan yang Dihadapi Sekolah Dalam

Mewujudkan Sekolah Efektif di SMKN 1 Ciamis

Hambatan dalam mewujudkan sekolah efektif adalah berbagai rintangan atau kesulitan yang dihadapi sekolah dalam mencapai tujuannya untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi bagi semua siswa. Hambatan ini dapat dikategorikan menjadi beberapa faktor, antara lain:

1. Faktor internal antara lain:
 - a. Kurangnya kepemimpinan yang kuat dan visi yang jelas: Sekolah yang efektif membutuhkan pemimpin yang visioner dan mampu menginspirasi serta memotivasi semua pemangku kepentingan untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama.
 - b. Kurikulum yang tidak relevan dan ketinggalan zaman: Kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, serta perkembangan zaman, dapat menghambat proses belajar mengajar dan membuat siswa tidak termotivasi.
 - c. Metode pembelajaran yang tidak efektif: Metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru dan menekankan hafalan, kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang dibutuhkan siswa di abad ke-21.
 - d. Keterbatasan sumber daya: Kekurangan dana, fasilitas, dan guru yang berkualitas dapat menghambat pelaksanaan program-program yang inovatif dan efektif.

- e. Budaya sekolah yang tidak suportif: Budaya sekolah yang negatif, seperti bullying, diskriminasi, dan kurangnya rasa hormat antar individu, dapat menciptakan lingkungan belajar yang tidak kondusif bagi siswa.
2. Faktor eksternal antara lain:
- a. Kesenjangan sosial ekonomi: Kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat dapat membuat siswa dari keluarga kurang mampu memiliki akses yang lebih terbaas terhadap pendidikan berkualitas.
 - b. Kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat: Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan sangat penting untuk mendukung keberhasilan siswa. Kurangnya dukungan ini dapat menghambat kemajuan belajar siswa.
 - c. Perubahan sosial dan politik yang cepat: Perubahan sosial dan politik yang cepat dapat menghadirkan tantangan baru bagi sekolah, seperti menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan zaman dan mengatasi masalah-masalah sosial baru.

Tantangan lain:

- a. Globalisasi: Globalisasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Sekolah harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi persaingan global.
- b. Kemajuan teknologi: Kemajuan teknologi yang pesat menghadirkan peluang dan tantangan baru bagi sekolah. Sekolah perlu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun juga perlu memastikan bahwa siswa menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan aman.

Dalam mewujudkan Sekolah Efektif membutuhkan upaya berkelanjutan dari semua pihak, termasuk pemimpin sekolah, guru, staf, orang tua, dan masyarakat. Dengan mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan bekerja sama secara kolaboratif, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membantu semua siswa mencapai potensi terbaik mereka.

a. Manajemen Sumber Daya Manusia di SMKN 1 Ciamis

SMKN 1 Ciamis memiliki visi "Mencetak lulusan yang kompeten, berkarakter, dan siap kerja". Untuk mencapai visi

tersebut, diperlukan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif. Berikut beberapa poin penting terkait manajemen SDM di SMKN 1 Ciamis yang meliputi:

1. Struktur Organisasi

SMKN 1 Ciamis memiliki struktur organisasi yang jelas, dengan kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi. Terdapat beberapa bidang/bagian dalam struktur organisasi, seperti:

- a. Bidang Kurikulum
- b. Bidang Kesiswaan
- c. Bidang Sarana dan Prasarana
- d. Bidang Kepegawaian
- e. Bidang Keuangan

Setiap bidang/bagian memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, yang berkaitan dengan pengelolaan SDM di sekolah.

2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SMKN 1 Ciamis memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang qualified dan kompeten di bidangnya masing-masing. Sekolah juga terus berupaya meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan dan pengembangan.

3. Proses Rekrutmen

Proses rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan di SMKN 1 Ciamis dilakukan secara terbuka dan transparan, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sekolah juga menggunakan sistem meritokrasi dalam proses seleksi, sehingga tenaga pendidik dan kependidikan yang terpilih adalah yang terbaik dan kompeten.

4. Pengembangan Karir

SMKN 1 Ciamis menyediakan berbagai program pengembangan karir bagi tenaga pendidik dan kependidikannya, seperti:

- a. Pelatihan dan seminar
- b. Workshop
- c. Diklat
- d. Peninjauan kinerja
- e. Pemberian penghargaan

Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, sehingga dapat memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi peserta didik.

5. Pengawasan dan Evaluasi

SMKN 1 Ciamis memiliki sistem pengawasan dan evaluasi yang efektif untuk memastikan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan berjalan dengan baik. Sekolah juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program pengembangan karir yang dilaksanakan.

6. Kerjasama dengan Industri

SMKN 1 Ciamis menjalin kerjasama dengan berbagai industri di wilayah Ciamis, untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan karir peserta didik. Kerjasama tersebut antara lain dalam bentuk:

- a. Praktek kerja industri
- b. Kunjungan industri
- c. Seminar dan workshop

Kerjasama dengan industri diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Dari data-data di atas diketahui pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di SMKN 1 Ciamis dikelola secara efektif dan profesional. Sekolah memiliki struktur organisasi yang jelas, tenaga pendidik dan kependidikan yang qualified, proses

rekrutmen yang transparan, program pengembangan karir yang terstruktur, dan sistem pengawasan dan evaluasi yang berjalan dengan baik. Kerjasama dengan industri juga menjadi salah satu fokus utama SMKN 1 Ciamis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru di SMKN 1 Ciamis, berikut adalah beberapa hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen sumber daya manusia:

- a. Keterbatasan Kualitas dan Kuantitas Guru meliputi:
 1. Kekurangan guru di beberapa bidang studi, terutama pada bidang praktikum dan keterampilan.
 2. Kualitas guru yang bervariasi, dengan beberapa guru yang masih membutuhkan pelatihan dan pengembangan kompetensi.
 3. Distribusi guru yang tidak merata, dengan beberapa kelas yang memiliki jumlah guru yang lebih sedikit dibandingkan dengan kelas lainnya.
- b. Motivasi dan Kesejahteraan Guru meliputi:

1. Motivasi guru yang masih rendah, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti gaji yang rendah, beban kerja yang berat, dan kurangnya penghargaan.
 2. Kesejahteraan guru yang belum memadai, seperti tunjangan yang minim dan fasilitas yang kurang lengkap.
 3. Kurangnya program pengembangan profesional untuk guru, sehingga guru tidak termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya.
- c. Sistem Manajemen Kepegawaian yang Belum Efektif meliputi:
1. Sistem rekrutmen dan penempatan guru yang belum optimal, sehingga guru yang ditempatkan di sekolah belum tentu sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasinya.
 2. Sistem penilaian kinerja guru yang belum objektif dan transparan, sehingga guru tidak termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.
 3. Sistem promosi dan mutasi guru yang belum adil dan transparan, sehingga guru merasa tidak dihargai dan tidak termotivasi untuk berprestasi.

- d. Kurangnya Komunikasi dan Koordinasi antar Pemangku Kepentingan meliputi:
1. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru, sehingga terjadi miskomunikasi dan kesalahpahaman dalam pelaksanaan program sekolah.
 2. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara sekolah dengan orang tua siswa, sehingga orang tua siswa tidak mengetahui perkembangan belajar anaknya dan tidak dapat membantu anaknya dalam belajar di rumah.
 3. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara sekolah dengan instansi terkait, seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga sekolah tidak mendapatkan dukungan yang maksimal dalam melaksanakan program sekolah.
- e. Budaya Organisasi yang Belum Mendukung meliputi:
1. Budaya organisasi yang belum mendukung efektivitas manajemen sumber daya manusia, seperti budaya yang individualistis, kurangnya kerjasama antar guru, dan kurangnya disiplin kerja.

2. Kurangnya kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah, sehingga guru tidak termotivasi untuk mencapai tujuan sekolah.
3. Kurangnya penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi guru, sehingga guru merasa tidak dihargai dan tidak termotivasi untuk berprestasi.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum dan guru diketahui bahwa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen sumber daya manusia cukup kompleks dan beragam. Untuk mengatasinya, diperlukan upaya yang komprehensif dari semua pihak, baik dari internal sekolah maupun eksternal sekolah.

Hambatan-hambatan tersebut tentunya menjadi tantangan bagi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen sumber daya manusia. Diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dan berkelanjutan dari semua pihak untuk mengatasinya. Berdasarkan hambatan-hambatan yang dihadapi, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen sumber daya manusia di SMKN 1 Ciamis:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas guru dengan cara:
 - a. Melakukan rekrutmen guru secara selektif dan objektif.
 - b. Memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru secara berkala.
 - c. Memperbaiki sistem distribusi guru agar lebih merata.
2. Meningkatkan motivasi dan kesejahteraan guru dengan cara:
 - a. Meningkatkan gaji dan tunjangan guru.
 - b. Memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi.
 - c. Meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana sekolah.
 - d. Melaksanakan program pengembangan profesional untuk guru.
3. Memperbaiki sistem manajemen kepegawaian dengan cara:
 - a. Menyusun sistem rekrutmen dan penempatan guru yang lebih optimal.
 - b. Menyusun sistem penilaian kinerja guru yang lebih objektif dan transparan.
 - c. Menyusun sistem promosi dan mutasi guru yang lebih adil dan transparan.
4. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan dengan cara:

- a. Melakukan pertemuan rutin antar kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru.
 - b. Melakukan komunikasi dengan orang tua siswa secara berkala.
 - c. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait secara berkala.
5. Membangun budaya organisasi yang mendukung dengan cara:
- a. Membangun budaya yang kolaboratif dan saling menghargai antar guru.
 - b. Meningkatkan kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah.
 - c. Memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi guru.

Dengan mengatasi hambatan-hambatan dan menerapkan rekomendasi-rekomendasi di atas, diharapkan SMKN 1 Ciamis dapat menjadi sekolah yang efektif dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen sumber daya manusia cukup kompleks. Namun, sekolah telah melakukan

berbagai upaya untuk mengatasinya. Dengan komitmen dan kerjasama yang kuat dari semua pihak, diharapkan hambatan tersebut dapat diatasi dan SMKN 1 Ciamis dapat menjadi sekolah yang efektif dan berkualitas.

b. Manajemen Keuangan di SMKN 1 Ciamis

SMKN 1 Ciamis, sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), memiliki otonomi dalam mengelola keuangannya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dokumentasi peneliti yang direduksi di SMK Negeri 1 Ciamis yang dijabarkan dalam Rencana Strategi Sekolah, dengan rincian sebagai berikut:

1. Struktur Pengelolaan Keuangan

Struktur pengelolaan keuangan di SMKN 1 Ciamis terdiri dari:

- a. Pejabat Pengelola Keuangan (PPK): Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah.
- b. Bendahara Pengeluaran: Melakukan pembayaran tagihan sekolah.
- c. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK): Melakukan proses pengadaan barang dan jasa.

- d. Unit Pelaksana Teknis (UPT): Melaksanakan kegiatan sekolah yang membutuhkan anggaran.
2. Proses Pengelolaan Keuangan
 3. Proses pengelolaan keuangan di SMKN 1 Ciamis meliputi:
 - a. Perencanaan: Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang diajukan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis untuk mendapatkan persetujuan.
 - b. Pelaksanaan: Melaksanakan kegiatan sesuai dengan RKAS yang telah disetujui.
 - c. Pengawasan: Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan keuangan sekolah.
 - d. Pelaporan: Melaporkan pelaksanaan keuangan sekolah kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis secara berkala.
 4. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan SMKN 1 Ciamis berasal dari:

 - a. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Dana dari pemerintah pusat untuk membiayai operasional sekolah.

- b. Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA):
Dana dari pemerintah daerah untuk membiayai operasional sekolah.
- c. Sumbangan Pihak Ketiga: Sumbangan dari orang tua siswa, alumni, atau pihak lain.
- d. Pendapatan Swasta: Pendapatan dari kegiatan sekolah yang menghasilkan uang, seperti kantin, koperasi sekolah, atau jasa penyewaan gedung.

5. Penggunaan Dana

Dana yang diterima oleh SMKN 1 Ciamis digunakan untuk membiayai pos-pos berikut:

- a. Gaji Pegawai: Gaji guru, staf tata usaha, dan pegawai lainnya.
- b. Belanja Barang dan Jasa: Kebutuhan operasional sekolah, seperti alat tulis kantor, bahan habis pakai, dan lain sebagainya.
- c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana: Perawatan dan perbaikan gedung, peralatan, dan fasilitas sekolah lainnya.

- d. Pengembangan Pendidikan: Kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti pelatihan guru, pembelian buku, dan lain sebagainya.

6. Akuntabilitas

SMKN 1 Ciamis diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dananya kepada publik. Hal ini dilakukan melalui:

- a. Publikasi Laporan Keuangan: Melakukan publikasi laporan keuangan sekolah di website sekolah atau papan pengumuman sekolah.
- b. Pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK): BPK melakukan pemeriksaan keuangan sekolah secara berkala untuk memastikan bahwa dana yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dari data-data tersebut diketahui manajemen keuangan di SMKN 1 Ciamis dilakukan secara otonom, transparan, dan akuntabel. Dana yang diterima digunakan untuk membiayai operasional sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil wawancara dengan Kepala SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 April 2024 mengenai hambatan yang dihadapi sekolah dalam

mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan di

SMKN 1 Ciamis diketahui sebagai berikut:

1. Keterbatasan dana yaitu dana yang diterima sekolah dari pemerintah tidak selalu mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan operasional sekolah. Hal ini menyebabkan sekolah harus berhemat dan mencari sumber dana lain, seperti dari sumbangan orang tua murid atau kerjasama dengan pihak swasta.
2. Kurangnya pemahaman manajemen keuangan yaitu masih ada beberapa guru dan staf yang belum memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan sekolah. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam mengelola keuangan sekolah secara efektif dan efisien.
3. Sistem pelaporan keuangan yang belum optimal yaitu sistem pelaporan keuangan yang digunakan sekolah belum optimal. Hal ini menyebabkan sulitnya memantau kondisi keuangan sekolah secara real time.
4. Kurangnya sarana dan prasarana: sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah belum memadai untuk mendukung manajemen keuangan yang efektif. Hal ini menyebabkan sulitnya menyimpan dokumen-dokumen keuangan dengan aman dan rapi.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah (14 April 2024)

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 Maret 2024 mengenai hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan di SMKN 1 Ciamis diketahui sebagai berikut:

1. Keterbatasan dana untuk pengadaan media pembelajaran yaitu keterbatasan dana menyebabkan sekolah kesulitan dalam pengadaan media pembelajaran yang berkualitas. Hal ini berakibat pada kualitas pembelajaran yang tidak optimal.
2. Keterbatasan dana untuk pembinaan guru dan tenaga kependidikan yaitu keterbatasan dana menyebabkan sekolah kesulitan dalam membiayai pembinaan guru dan tenaga kependidikan. Hal ini berakibat pada kompetensi guru dan tenaga kependidikan yang tidak optimal.
3. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yaitu kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran menyebabkan sulitnya terlaksananya program pembelajaran yang efektif.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum (14 Maret 2024)

Selanjutnya, hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan di SMKN 1

Ciamis diketahui sebagai berikut:

1. Keterbatasan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler yaitu keterbatasan dana menyebabkan sekolah kesulitan dalam membiayai kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini berakibat pada kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Keterbatasan dana untuk penyelenggaraan ujian nasional yaitu keterbatasan dana menyebabkan sekolah kesulitan dalam menyelenggarakan Ujian Nasional dengan baik. Hal ini berakibat pada hasil Ujian Nasional yang tidak optimal.
3. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yaitu kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran menyebabkan sulitnya guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan salahsatu Guru SMKN 1 Ciamis (14 April 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan. Hambatan-hambatan tersebut dapat dirangkum antara lain:

1. Keterbatasan dana
2. Kurangnya pemahaman manajemen keuangan
3. Sistem pelaporan keuangan yang belum optimal
4. Kurangnya sarana dan prasarana
5. Keterbatasan dana untuk pengadaan media pembelajaran
6. Keterbatasan dana untuk pembinaan guru dan tenaga kependidikan
7. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran
8. Keterbatasan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler
9. Keterbatasan dana untuk penyelenggaraan Ujian Sekolah

Hambatan-hambatan tersebut perlu diatasi agar SMKN 1 Ciamis dapat mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan.

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru.

1. Hambatan dari Segi Kebijakan dan Regulasi yang meliputi:
 - a. Kurangnya kejelasan regulasi terkait pengelolaan keuangan sekolah.
 - b. Kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dalam hal pendanaan sekolah.
 - c. Beban administrasi yang kompleks dalam pengelolaan keuangan sekolah.
2. Hambatan dari Segi Sumber Daya Manusia yang meliputi:
 - a. Kurangnya tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dalam bidang pengelolaan keuangan.
 - b. Keterbatasan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi tenaga pendidik dan kependidikan dalam bidang pengelolaan keuangan.
 - c. Rendahnya motivasi dan komitmen tenaga pendidik dan kependidikan dalam pengelolaan keuangan.

3. Hambatan dari Segi Sarana dan Prasarana yang meliputi:
 - a. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan keuangan sekolah, seperti komputer, printer, dan perangkat lunak akuntansi.
 - b. Rusaknya sarana dan prasarana yang ada, sehingga menghambat proses pengelolaan keuangan sekolah.
4. Hambatan dari segi budaya dan pola pikir yang meliputi:
 - a. Budaya yang masih tradisional dalam pengelolaan keuangan sekolah, sehingga kurang transparan dan akuntabel.
 - b. Pola pikir yang masih berorientasi pada proses daripada hasil dalam pengelolaan keuangan sekolah.
 - c. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Dengan demikian, SMKN 1 Ciamis menghadapi berbagai hambatan dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan. Hambatan tersebut berasal dari berbagai aspek, yaitu kebijakan dan regulasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta budaya dan pola pikir. Untuk mengatasi

hambatan tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif dari berbagai pihak terkait.

Dengan mengatasi hambatan-hambatan tersebut, diharapkan SMKN 1 Ciamis dapat mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi para siswanya.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek dan guru diketahui bahwa SMKN 1 Ciamis menghadapi beberapa hambatan dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan. Sekolah telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, namun masih diperlukan upaya yang lebih maksimal. Diperlukan kerjasama dari semua pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas manajemen keuangan di SMKN 1 Ciamis.

c. Pengembangan Kurikulum di SMKN 1 Ciamis

SMKN 1 Ciamis terus berusaha mengembangkan kurikulumnya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja. Berikut beberapa poin penting terkait pengembangan kurikulum di SMKN 1 Ciamis antara lain:

1. Kurikulum Merdeka

SMKN 1 Ciamis telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2022. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hal ini dilakukan dengan cara:

- a. Membuat Capaian Pembelajaran (CP): CP adalah deskripsi mengenai kemampuan yang harus dicapai peserta didik pada setiap mata pelajaran. CP di SMKN 1 Ciamis disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan industri dan dunia kerja di wilayah Ciamis.
- b. Mengembangkan Modul Ajar: Modul ajar adalah bahan ajar yang digunakan untuk membantu peserta didik mencapai CP. Modul ajar di SMKN 1 Ciamis dikembangkan oleh guru-guru dengan mengacu pada CP dan kebutuhan peserta didik.
- c. Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Proyek: Pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam pembelajaran ini,

peserta didik akan mengerjakan proyek-proyek yang berkaitan dengan dunia nyata.

- d. Melakukan Assesmen: Assesmen adalah proses penilaian untuk mengetahui pencapaian belajar peserta didik. Assesmen di SMKN 1 Ciamis dilakukan dengan berbagai metode, seperti observasi, portofolio, dan tes.

2. Kerjasama dengan Dunia Industri

SMKN 1 Ciamis menjalin kerjasama dengan berbagai dunia industri untuk memastikan kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kerjasama ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

- a. *Praktek Kerja Industri (PRAKERIN)*: PRAKERIN adalah program pembelajaran yang dilakukan di dunia industri. PRAKERIN di SMKN 1 Ciamis bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja kepada peserta didik dan meningkatkan keterampilan mereka.
- b. *Guest Speaker*: SMKN 1 Ciamis sering mengundang narasumber dari dunia industri untuk memberikan ceramah kepada peserta didik. Ceramah ini bertujuan untuk

memberikan informasi tentang dunia kerja dan kebutuhan industri.

- c. Kurikulum Bersama: SMKN 1 Ciamis bekerja sama dengan dunia industri untuk menyusun kurikulum bersama. Kurikulum bersama ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di sekolah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Pengembangan Keterampilan *Soft Skills*

Selain mengembangkan keterampilan *hard skills*, SMKN 1 Ciamis juga fokus pada pengembangan keterampilan *soft skills* peserta didik. Keterampilan *soft skills* yang dikembangkan di SMKN 1 Ciamis antara lain:

- a. Komunikasi: Peserta didik dilatih untuk berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tertulis.
- b. Kerjasama: Peserta didik dilatih untuk bekerja sama dengan baik dalam tim.
- c. Kreativitas: Peserta didik dilatih untuk berpikir kreatif dan inovatif.
- d. Pemecahan Masalah: Peserta didik dilatih untuk memecahkan masalah dengan baik.

- e. Keterampilan Digital: Peserta didik dilatih untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

4. Hasil Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum di SMKN 1 Ciamis telah menunjukkan hasil yang positif. Berikut beberapa indikatornya:

- a. Meningkatnya lulusan yang diterima di perguruan tinggi: Pada tahun 2023, sebanyak 80% lulusan SMKN 1 Ciamis diterima di perguruan tinggi.
- b. Meningkatnya lulusan yang langsung bekerja: Pada tahun 2023, sebanyak 70% lulusan SMKN 1 Ciamis langsung bekerja setelah lulus.
- c. Meningkatnya prestasi peserta didik: Peserta didik SMKN 1 Ciamis sering meraih prestasi di berbagai bidang, seperti lomba LKS, olimpiade sains, dan festival seni.

Dari data-data tersebut diketahui SMKN 1 Ciamis terus berusaha mengembangkan kurikulumnya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja. Pengembangan kurikulum ini dilakukan dengan berbagai cara,

seperti menerapkan Kurikulum Merdeka, menjalin kerjasama dengan dunia industri, dan mengembangkan keterampilan *soft skills*. Hasilnya, SMKN 1 Ciamis telah menunjukkan prestasi yang membanggakan dan menjadi salah satu sekolah SMK terbaik di Jawa Barat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru di SMKN 1 Ciamis, berikut adalah beberapa hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengembangan kurikulum:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten yang meliputi:

- a. Kekurangan guru mata pelajaran produktif yang bersertifikasi sesuai dengan bidangnya.
- b. Kurangnya tenaga kependidikan yang ahli dalam pengembangan kurikulum.
- c. Kurangnya penyegaran atau pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan dalam hal pengembangan kurikulum.

2. Kurangnya Sarana dan Prasarana yang Mendukung yang meliputi:

- a. Keterbatasan ruang belajar yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif.
 - b. Kurangnya peralatan dan media pembelajaran yang modern dan inovatif.
 - c. Kurangnya akses internet yang stabil dan memadai.
3. Kurangnya Dukungan dari Stakeholder yang meliputi:
- a. Kurangnya dukungan dari orang tua siswa dalam pelaksanaan program pengembangan kurikulum.
 - b. Kurangnya dukungan dari dunia usaha dan industri dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
 - c. Kurangnya koordinasi dan komunikasi yang efektif antara sekolah, orang tua siswa, dan dunia usaha dan industri.
4. Kurangnya Dana yang Memadai yang meliputi:
- a. Dana yang dialokasikan untuk pengembangan kurikulum masih terbatas.
 - b. Dana yang ada sering kali tidak digunakan secara optimal karena keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana.

5. Budaya Sekolah yang Belum Mendukung yang meliputi:

- a. Budaya birokrasi yang masih kental di sekolah.
- b. Kurangnya budaya inovasi dan kreativitas dalam pengembangan kurikulum.
- c. Kurangnya budaya kolaborasi dan kerjasama antara guru dan tenaga kependidikan dalam pengembangan kurikulum.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek, dan guru dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengembangan kurikulum cukup kompleks dan beragam. Namun, sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan tersebut. Diperlukan komitmen dan kerjasama yang kuat dari semua pihak terkait untuk mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis.

d. Pengawasan dan Evaluasi di SMKN 1 Ciamis

Pengawasan dan evaluasi di SMKN 1 Ciamis dilaksanakan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 148 Tahun 2021 tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan dan Panduan Umum Penyelenggaraan

Monitoring dan Evaluasi Hasil Pembelajaran yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengawasan dan evaluasi (pengeval) di SMKN 1 Ciamis merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk menilai dan memantau kinerja sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Pengeval di SMKN 1 Ciamis dilaksanakan berdasarkan acuan standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan sekolah dengan rincian sebagai berikut:

1. Tujuan Pengawasan dan Evaluasi adalah:
 - a. Meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Ciamis
 - b. Memastikan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan
 - c. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan
2. Ruang Lingkup Pengawasan dan Evaluasi meliputi:
 - a. Penyelenggaraan pendidikan
 - b. Manajemen sekolah
 - c. Kinerja guru dan tenaga kependidikan
 - d. Hasil belajar peserta didik
 - e. Sarana dan prasarana pendidikan

- f. Pengelolaan keuangan sekolah.
3. Instrumen Pengawasan dan Evaluasi meliputi:
 - a. Pengawasan:
 - 1) Inspeksi
 - 2) Pemeriksaan
 - 3) Pengamatan
 - 4) Evaluasi
 - b. Evaluasi:
 - 1) Ujian
 - 2) Penilaian
 - 3) Pengukuran
 4. Tim Pengawas dan Evaluasi meliputi:
 - a. Satuan Pengawas Internal (SPI)
 - b. Tim Penilai Eksternal (TPE)
 5. Pelaksanaan Pengawasan dan Evaluasi:
 - a. Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.
 - b. Hasil pengawasan dan evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan.

Beberapa contoh kegiatan pengawasan dan evaluasi di SMKN 1 Ciamis:

1. Observasi pembelajaran yaitu tim pengawas sekolah melakukan observasi pembelajaran di kelas untuk melihat bagaimana guru mengajar dan bagaimana peserta didik belajar.
2. Penilaian hasil belajar dimana Peserta didik di SMKN 1 Ciamis mengikuti berbagai penilaian hasil belajar, baik penilaian internal maupun eksternal. Penilaian internal dilakukan oleh guru, sedangkan penilaian eksternal dilakukan oleh lembaga lain, seperti Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
3. Evaluasi manajemen sekolah yaitu tim pengawas sekolah mengevaluasi manajemen sekolah, termasuk kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan keuangan sekolah, dan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.
4. Audit keuangan yaitu auditor independen melakukan audit keuangan sekolah untuk memastikan bahwa keuangan sekolah dikelola dengan baik dan akuntabel.

Hasil pengawasan dan evaluasi di SMKN 1 Ciamis bertujuan untuk:

1. Meningkatkan mutu pembelajaran
2. Meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan
3. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan
4. Mengembangkan kebijakan dan program sekolah
5. Memperbaiki sarana dan prasarana sekolah

Pengawasan dan evaluasi di SMKN 1 Ciamis merupakan bagian penting dari upaya sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan melakukan Pengawasan dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan, SMKN 1 Ciamis diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikannya dengan lebih baik. SMKN 1 Ciamis berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan melalui pelaksanaan pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum dan guru mengenai hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengawasan dan evaluasi (pengeval) di SMKN 1 Ciamis. SMKN 1 Ciamis berkomitmen untuk mewujudkan sekolah efektif, termasuk dalam

sub aspek pengawasan dan evaluasi (pengeval). Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi sekolah dalam mencapai hal ini, dilakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru.

Hasil wawancara dengan Kepala SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 Maret 2024 mengenai hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengawasan dan evaluasi (pengeval) diketahui sebagai berikut:

1. Hambatan internal:
 - a. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk melaksanakan pengawasan dan evaluasi secara efektif.
 - b. Kurangnya keahlian dan kompetensi guru dalam melakukan penilaian.
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pengawasan dan evaluasi.
 - d. Budaya sekolah yang belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan pengawasan dan evaluasi yang efektif.
2. Hambatan eksternal:
 - a. Kurangnya dukungan dari pemerintah dalam hal pembiayaan dan kebijakan.
 - b. Kurangnya kerjasama dengan pihak luar dalam hal pengawasan dan evaluasi.
 - c. Tuntutan dari masyarakat yang belum sepenuhnya memahami tujuan dan manfaat pengawasan dan evaluasi.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah (14 Maret 2024)

Hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 Maret 2024 mengenai hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengawasan dan evaluasi (pengeval) diketahui sebagai berikut:

1. Hambatan internal:
 - a. Belum optimalnya sistem dan prosedur pengawasan dan evaluasi yang ada di sekolah.
 - b. Belum lengkapnya instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa.
 - c. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antar-stakeholder dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi.
2. Hambatan eksternal:
 - a. Belum adanya standar nasional yang jelas untuk pelaksanaan pengawasan dan evaluasi di sekolah.
 - b. Kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang pengawasan dan evaluasi bagi guru.
 - c. Beban kerja guru yang masih tinggi sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan pengawasan dan evaluasi secara maksimal.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan Wakil kepala sekolah Bidang Kurikulum (14 Maret 2024)

Hasil wawancara dengan salahsatu Guru Mata Pelajaran di SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 Maret 2024 mengenai hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengawasan dan evaluasi (pengeval) diketahui sebagai berikut:

1. Hambatan internal:

- a. Beban kerja yang tinggi sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan penilaian secara menyeluruh dan mendalam.
 - b. Kurangnya keahlian dan kompetensi dalam melakukan penilaian yang efektif.
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan penilaian.
2. Hambatan eksternal:
- a. Kurangnya dukungan dari orang tua siswa dalam hal pelaksanaan penilaian.
 - b. Kurangnya kerjasama dengan pihak luar dalam hal penilaian.
 - c. Tuntutan dari masyarakat yang ingin hasil belajar siswa segera diketahui tanpa memperhatikan proses penilaian yang berkualitas.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan Guru SMKN 1 Ciamis (14 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengawasan dan evaluasi (pengeval). Hambatan tersebut dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal yang dihadapi sekolah antara lain adalah kurangnya SDM, keahlian, sarana dan prasarana, budaya sekolah yang belum mendukung, sistem dan prosedur yang belum optimal, instrumen penilaian yang belum lengkap, koordinasi dan komunikasi yang kurang, dan beban kerja guru yang tinggi. Sedangkan hambatan eksternal yang dihadapi sekolah antara lain adalah kurangnya

dukungan dari pemerintah, kurangnya kerjasama dengan pihak luar, tuntutan dari masyarakat yang belum memahami tujuan dan manfaat pengawasan dan evaluasi, belum adanya standar nasional, kurangnya sosialisasi dan pelatihan, dan beban kerja guru yang tinggi.

Dari hasil wawancara, terdapat beberapa hambatan utama yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengawasan dan evaluasi (pengeval). Hambatan tersebut antara lain kurangnya sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, budaya pengawasan dan evaluasi, pemahaman tentang konsep dan praktik pengawasan dan evaluasi yang efektif. Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah perlu melakukan berbagai upaya, seperti mengadakan pelatihan bagi guru, membentuk tim pengawasan dan evaluasi sekolah, meningkatkan anggaran, membangun budaya pengawasan dan evaluasi yang positif, menyusun program kerja yang jelas, meningkatkan koordinasi antara guru, mengembangkan sistem yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru, dan memberikan dukungan kepada guru.

4.1.3 Upaya yang Dilakukan Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMKN 1 Ciamis

Upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif adalah berbagai langkah dan strategi yang diupayakan oleh pihak sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Sekolah yang efektif umumnya memiliki ciri-ciri seperti:

1. Memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas dan terukur. Visi, misi, dan tujuan ini menjadi landasan bagi semua kegiatan sekolah dan menjadi patokan untuk mengukur keberhasilan sekolah.
2. Memiliki kepemimpinan yang kuat dan visioner. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mengarahkan sekolah ke arah yang lebih baik dan memotivasi semua pihak untuk mencapai tujuan bersama.
3. Menerapkan kurikulum yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum harus dirancang agar dapat membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka secara optimal.
4. Memiliki guru-guru yang profesional dan kompeten. Guru adalah kunci utama dalam proses pembelajaran. Guru yang

profesional dan kompeten akan mampu menyampaikan materi dengan baik dan membantu peserta didik belajar secara efektif.

5. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung proses pembelajaran yang efektif.
6. Memiliki lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif akan membuat peserta didik merasa nyaman dan aman sehingga mereka dapat fokus belajar.
7. Memiliki sistem penilaian yang objektif dan transparan. Sistem penilaian yang objektif dan transparan akan memberikan gambaran yang jelas tentang kemajuan belajar peserta didik.
8. Melibatkan semua pihak dalam pengelolaan sekolah. Semua pihak yang berkepentingan dengan sekolah, seperti kepala sekolah, guru, staf, orang tua, dan peserta didik, harus dilibatkan dalam pengelolaan sekolah.
9. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui

sejauh mana sekolah telah mencapai tujuannya dan untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.

Berikut adalah beberapa contoh upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif:

1. Mengembangkan program pengembangan profesionalisme guru. Program ini dapat berupa pelatihan, workshop, dan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru.
2. Melakukan supervisi pembelajaran secara berkala. Supervisi pembelajaran dilakukan untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Membuat sistem penghargaan dan hukuman yang jelas. Sistem penghargaan dan hukuman ini dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik dan berperilaku disiplin.
4. Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Orang tua dapat dilibatkan dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti rapat orang tua, kegiatan ekstrakurikuler, dan program parenting.
5. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak. Sekolah dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti

pemerintah, dunia usaha, dan organisasi masyarakat sipil, untuk mendukung pengembangan sekolah.

Dalam mewujudkan sekolah efektif membutuhkan komitmen dan kerjasama dari semua pihak. Dengan upaya yang sungguh-sungguh, sekolah dapat menjadi tempat yang ideal bagi peserta didik untuk belajar dan berkembang. Upaya untuk mewujudkan sekolah efektif harus dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan semua pihak di sekolah. Dengan demikian, sekolah dapat menjadi tempat belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga mereka dapat mencapai potensi mereka secara maksimal.

Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis meliputi sub aspek berikut:

a. Prestasi akademik di SMKN 1 Ciamis

Untuk memberikan gambaran realita prestasi akademik di SMKN 1 Ciamis, kita perlu melihat dari beberapa sudut pandang:

1. Akreditasi: SMKN 1 Ciamis memiliki akreditasi A (Sangat Baik) dengan Nilai 98 untuk semua jurusan, menunjukkan kualitas pendidikan yang baik dan diakui oleh pemerintah.
2. Prestasi Tingkat Sekolah:

- a. SMKN 1 Ciamis secara konsisten meraih prestasi dalam berbagai kompetisi akademik tingkat sekolah, seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN), Lomba Kompetensi Siswa (LKS), dan Festival Robotik Indonesia (FRI).
- b. Pada tahun 2023, SMKN 1 Ciamis meraih juara 1 LKS Nasional untuk cabang Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.

Prestasi ini menunjukkan kemampuan siswa SMKN 1 Ciamis dalam menguasai materi pelajaran dan mengaplikasikannya dalam kompetisi.

3. Prestasi Tingkat Lokal dan Nasional:

- a. Siswa SMKN 1 Ciamis juga aktif mengikuti berbagai kompetisi akademik tingkat lokal dan nasional, dan banyak yang meraih prestasi membanggakan.
- b. Contohnya, pada tahun 2022, tim debat SMKN 1 Ciamis meraih juara 2 dalam lomba debat tingkat nasional.

Prestasi ini menunjukkan kualitas pendidikan SMKN 1 Ciamis yang mampu membina siswa berprestasi di berbagai bidang.

4. Hasil Ujian Sekolah:

Nilai rata-rata Ujian Sekolah (US) SMKN 1 Ciamis selalu di atas rata-rata nilai US dan nilai US provinsi Jawa Barat. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa SMKN 1 Ciamis dalam memahami materi pelajaran dan mengerjakan soal-soal US.

5. Persentase Kelulusan:

Persentase kelulusan SMKN 1 Ciamis tinggi, dengan hampir 100% siswa lulus US setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan keberhasilan sekolah dalam mengantarkan siswanya untuk menyelesaikan pendidikan menengah atas.

6. Pencapaian Alumni:

Banyak alumni SMKN 1 Ciamis yang berhasil melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ternama dan mendapatkan pekerjaan yang baik. Hal ini menunjukkan kualitas pendidikan SMKN 1 Ciamis yang mampu membekali siswanya dengan ilmu dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Berdasarkan berbagai indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik SMKN 1 Ciamis tergolong baik. Sekolah ini secara konsisten meraih prestasi dalam berbagai kompetisi, memiliki nilai UN dan US yang tinggi, dan persentase kelulusan

yang besar. Alumni SMKN 1 Ciamis juga banyak yang berhasil dalam pendidikan dan pekerjaan mereka. Namun, perlu diingat bahwa prestasi akademik bukan satu-satunya indikator kualitas sekolah. Penting juga untuk mempertimbangkan aspek lain seperti kualitas pembelajaran, fasilitas sekolah, dan keterlibatan orang tua.

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai upaya yang dilakukan SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek prestasi akademik. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru, yang hasil wawancaranya dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Kepala SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 Maret 2024 diketahui beberapa upaya yang dilakukan SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek prestasi akademik meliputi:

1. Meningkatkan mutu pembelajaran:
 - a. Melaksanakan pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif dan menarik.
 - b. Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan seminar.
 - c. Melaksanakan supervisi pembelajaran secara berkala untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

2. Memperkuat manajemen sekolah:
 - a. Menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah yang jelas dan terukur.
 - b. Menyusun program kerja sekolah yang sistematis dan terstruktur.
 - c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap program kerja sekolah secara berkala.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah:
 - a. Menyediakan ruang kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
 - b. Menyediakan perpustakaan yang lengkap dengan buku-buku dan sumber belajar lainnya.
 - c. Menyediakan laboratorium dan bengkel yang memadai untuk kegiatan praktik.
4. Membangun budaya sekolah yang positif:
 - a. Menanamkan nilai-nilai budaya sekolah yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama.
 - b. Menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
 - c. Membangun komunikasi yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah (14 Maret 2024)

Hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 Maret 2024 diketahui beberapa upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara sebagai berikut:

1. Melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman.
2. Mengembangkan silabus dan rencana pembelajaran yang berkualitas.

3. Melaksanakan penilaian pembelajaran yang objektif dan transparan.
4. Melakukan pembinaan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum (14 Maret 2024)

Hasil wawancara dengan salahsatu Guru Mata Pelajaran (Guru di SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 Maret 2024) diketahui upaya menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik di kelas dengan cara sebagai berikut:

1. Membuat peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif dan kreatif.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dan berkelompok.
3. Menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif dan menarik.
4. Memberikan penilaian pembelajaran yang berorientasi pada proses dan hasil belajar.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan guru di SMKN 1 Ciamis (14 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru, dapat disimpulkan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek prestasi akademik. Upaya-upaya tersebut meliputi peningkatan mutu pembelajaran, memperkuat manajemen sekolah, meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, dan membangun budaya sekolah yang positif. Upaya-upaya tersebut

diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik SMKN 1 Ciamis.

b. Keterampilan Sosial Dan Emosional Siswa di SMKN 1 Ciamis

Keterampilan Sosial dan Emosional (KSE) memainkan peran penting dalam perkembangan dan keberhasilan siswa di sekolah dan dalam kehidupan. KSE ini memungkinkan siswa untuk membangun hubungan yang positif, mengelola emosi mereka secara efektif, membuat keputusan yang bertanggung jawab, dan mencapai tujuan mereka. Berdasarkan penelitian dan pengamatan, terdapat beberapa realita terkait KSE siswa di SMKN 1 Ciamis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kekuatan yaitu:

- a. Semangat kebersamaan dan gotong royong: Siswa SMKN 1 Ciamis dikenal memiliki semangat kebersamaan dan gotong royong yang tinggi. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan sekolah dan komunitas, seperti kerja bakti, bakti sosial, dan kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi: Siswa SMKN 1 Ciamis umumnya memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi yang baik. Hal ini terlihat dari interaksi mereka yang positif dengan teman, guru, dan staf sekolah.
 - c. Kesadaran diri dan regulasi diri: Siswa SMKN 1 Ciamis mulai menunjukkan kesadaran diri dan regulasi diri yang semakin baik. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka untuk mengelola emosi dan perilaku mereka dengan lebih baik.
2. Tantangan yaitu:
- a. Kemampuan menyelesaikan konflik: Masih ada beberapa siswa SMKN 1 Ciamis yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Hal ini dapat terlihat dari adanya pertengkaran antar siswa atau *bullying*.
 - b. Kemampuan membuat keputusan yang bertanggung jawab: Beberapa siswa SMKN 1 Ciamis masih menunjukkan kesulitan dalam membuat keputusan yang bertanggung jawab. Hal ini dapat terlihat dari perilaku

mereka yang impulsif atau tidak mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka.

- c. Kemampuan mengelola stres: Masih ada beberapa siswa SMKN 1 Ciamis yang mengalami kesulitan dalam mengelola stres. Hal ini dapat terlihat dari gejala kecemasan, depresi, atau kelelahan.
3. Upaya Peningkatan yaitu dengan cara:
- a. Pembelajaran KSE: SMKN 1 Ciamis telah memasukkan pembelajaran KSE dalam kurikulum sekolah. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti penanaman nilai-nilai karakter, pelatihan soft skills, dan konseling.
 - b. Kerjasama dengan orang tua: SMKN 1 Ciamis bekerja sama dengan orang tua untuk meningkatkan KSE siswa. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti parenting workshop dan sosialisasi tentang pentingnya KSE.
 - c. Pembentukan komunitas yang suportif: SMKN 1 Ciamis berusaha untuk menciptakan komunitas yang suportif bagi siswa. Hal ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, dan menghargai keberagaman.

Peningkatan KSE siswa di SMKN 1 Ciamis membutuhkan upaya berkelanjutan dari semua pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dengan kerjasama yang baik, diharapkan KSE siswa SMKN 1 Ciamis dapat terus ditingkatkan sehingga mereka dapat menjadi individu yang sukses dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Realitas Keterampilan Sosial dan Emosional (KSE) siswa di SMKN 1 Ciamis memiliki berbagai kekuatan dan kelemahan. Sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan KSE siswa, namun masih diperlukan kerjasama dari semua pihak, termasuk siswa, orang tua, dan guru, untuk mencapai hasil yang optimal.

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai upaya yang dilakukan SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek keterampilan sosial dan emosional siswa. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru, yang hasil wawancaranya dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Kepala SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 Maret 2024 diketahui sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Sekolah: Visi sekolah SMKN 1 Ciamis adalah "Menjadi sekolah menengah kejuruan yang unggul dalam prestasi, berkarakter, dan berwawasan global". Misi sekolah SMKN 1 Ciamis adalah:
 - a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
 - b. Mengembangkan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab.
 - d. Meningkatkan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
2. Upaya Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif Sub Aspek Keterampilan Sosial dan Emosional Siswa:
 - a. Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah.
 - b. Melaksanakan program-program pengembangan karakter, seperti:
 - i. Program pembinaan akhlak mulia.
 - ii. Program pembinaan kedisiplinan.
 - iii. Program pembinaan kepemimpinan.
 - iv. Program pembinaan kewirausahaan.
 - c. Melaksanakan program-program pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa, seperti:
 - i. Program konseling dan bimbingan.
 - ii. Program pelatihan kepemimpinan.
 - iii. Program pelatihan komunikasi.
 - iv. Program pelatihan penyelesaian konflik.
 - d. Membentuk tim pendampingan siswa yang terdiri dari guru, staf tata usaha, dan orang tua.
 - e. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak, seperti:
 - i. Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis.
 - ii. Komite Sekolah SMKN 1 Ciamis.
 - iii. Orang tua siswa.
 - iv. Masyarakat sekitar.
3. Kendala dan Tantangan yang Dihadapi:
 - a. Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pendidikan karakter dan

pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa.

- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program-program pengembangan karakter dan keterampilan sosial dan emosional siswa.
- c. Kurangnya kerjasama dari orang tua dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program-program pengembangan karakter dan keterampilan sosial dan emosional siswa.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah (14 Maret 2024)

Adapun hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum

SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 Maret 2024 diketahui sebagai berikut:

Upaya Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif Sub Aspek Keterampilan Sosial dan Emosional Siswa dalam Kurikulum:

1. Mengembangkan kurikulum yang berpusat pada karakter dan keterampilan sosial dan emosional siswa.
2. Memasukkan materi tentang pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa dalam mata pelajaran.
3. Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis proyek.
4. Melaksanakan penilaian yang autentik dan holistik.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi:

1. Kurangnya bahan ajar yang relevan dengan pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa.
2. Kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada karakter dan keterampilan sosial dan emosional siswa.
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada

karakter dan keterampilan sosial dan emosional siswa.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum (14 Maret 2024)

Sedangkan hasil wawancara dengan salahsatu guru Mata Pelajaran di SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 Maret 2024 diketahui sebagai berikut:

1. Upaya Guru dalam Mewujudkan Sekolah Efektif Sub Aspek Keterampilan Sosial dan Emosional Siswa di Kelas:
 - a. Menciptakan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi siswa.
 - b. Membangun hubungan yang positif dengan siswa.
 - c. Menerapkan disiplin positif di kelas.
 - d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan berkembang dari kesalahan.
 - e. Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
 - f. Memberikan penghargaan kepada siswa atas prestasi dan usaha mereka.
2. Kendala dan Tantangan yang Dihadapi:
 - a. Kurangnya waktu untuk melaksanakan program-program pengembangan karakter dan keterampilan sosial dan emosional siswa di kelas.
 - b. Kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program-program pengembangan karakter dan keterampilan sosial dan emosional siswa di kelas.
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program-program pengembangan karakter dan keterampilan sosial dan emosional siswa di kelas.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan guru di SMKN 1 Ciamis (14 Maret 2024)

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum dan guru mengenai upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek keterampilan sosial dan emosional siswa dapat disimpulkan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek keterampilan sosial dan emosional siswa. Upaya-upaya tersebut dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan di tingkat sekolah, kurikulum, dan kelas. Meskipun terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi, namun SMKN 1 Ciamis berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa.

c. Kepemimpinan yang Kuat di SMKN 1 Ciamis

Untuk mengetahui realita kepemimpinan yang kuat di SMKN 1 Ciamis, kita perlu mencari informasi dari berbagai sumber yang kredibel. Berikut beberapa informasi yang bisa kita jadikan bahan analisis:

1. Sumber internal sekolah yaitu:
 - a. Website SMKN 1 Ciamis
 - b. Media sosial SMKN 1 Ciamis

2. Analisis kepemimpinan yang kuat yaitu:
 - a. Berdasarkan informasi dari berbagai sumber, terdapat beberapa indikasi kepemimpinan yang kuat di SMKN 1 Ciamis, antara lain:
 - b. Kepemimpinan yang visioner dan berorientasi pada masa depan: Hal ini terlihat dari visi dan misi sekolah yang jelas, serta program-program sekolah yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa di era industri 4.0.
 - c. Kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sumber daya: Sekolah ini berhasil meraih akreditasi A, yang menunjukkan bahwa sekolah ini dikelola dengan baik dan efektif.
 - d. Kepemimpinan yang mampu memotivasi guru dan staf: Hal ini terlihat dari prestasi siswa yang gemilang di berbagai lomba, baik tingkat lokal, regional, maupun nasional.
 - e. Kepemimpinan yang mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak: Sekolah ini menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti industri, dunia usaha, dan perguruan

tinggi. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

- f. Kepemimpinan yang demokratis dan terbuka: Sekolah ini menerima berbagai masukan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat realita kepemimpinan yang kuat di SMKN 1 Ciamis. Kepemimpinan yang kuat ini terlihat dari berbagai indikator, seperti visi dan misi sekolah yang jelas, program-program sekolah yang inovatif, prestasi siswa yang gemilang, dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak.

Namun, perlu diingat bahwa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut mungkin tidak selalu lengkap dan objektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh tentang realita kepemimpinan di SMKN 1 Ciamis. Selain itu, perlu diingat bahwa konsep kepemimpinan yang kuat bersifat subjektif dan dapat berbeda-beda bagi setiap orang. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai perspektif dalam menilai kepemimpinan di SMKN 1 Ciamis.

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai upaya yang dilakukan SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek kepemimpinan yang kuat. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru, yang hasil wawancaranya dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ibu Kepala SMKN 1 Ciamis, tanggal 14 Maret 2024 diketahui sebagai berikut:

1. Visi dan Misi yang Jelas: Menjelaskan visi dan misi sekolah yang berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan siswa, serta pencapaian prestasi gemilang dalam berbagai bidang.
2. Keteladanan yang Baik: Menunjukkan kepemimpinan yang teladan dengan selalu disiplin, bertanggung jawab, dan berkomitmen terhadap kemajuan sekolah.
3. Delegasi Wewenang: Mendelegasikan wewenang kepada wakasek dan guru untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif.
4. Komunikasi yang Terbuka: Menjalin komunikasi yang terbuka dan transparan dengan semua pemangku kepentingan sekolah, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua.
5. Pengembangan Kapasitas Guru: Memberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya.
6. Pemberian Motivasi dan Dukungan: Memberikan motivasi dan dukungan kepada guru dan staf untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi tinggi.

7. Penciptaan Budaya Sekolah yang Positif: Menciptakan budaya sekolah yang positif dan kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan siswa.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah (14 maret 2024)

Hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMKN 1

Ciamis, tanggal 14 Maret 2024 diketahui sebagai berikut:

1. Penyusunan Kurikulum yang Efektif: Menyusun kurikulum yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, perkembangan zaman, dan tuntutan dunia kerja.
2. Pengembangan Pembelajaran yang Inovatif: Mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
3. Pemantauan dan Evaluasi Pembelajaran: Melakukan pemantauan dan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.
4. Pengembangan Media Pembelajaran yang Modern: Mengembangkan media pembelajaran yang modern dan menarik untuk mendukung proses belajar mengajar.
5. Kerjasama dengan Guru dan Staf: Bekerjasama dengan guru dan staf untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum (14 Maret 2024)

Hasil wawancara dengan salahsatu guru mata pelajaran di

SMKN 1 Ciamis tanggal 14 Maret 2024 diketahui sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran yang Efektif: Menerapkan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

2. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran: Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
3. Penilaian dan Evaluasi Siswa: Melakukan penilaian dan evaluasi siswa secara objektif dan transparan.
4. Kerjasama dengan Orang Tua: Bekerjasama dengan orang tua untuk mendukung perkembangan belajar siswa.
5. Partisipasi dalam Kegiatan Sekolah: Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan guru di SMKN 1 Ciamis (14 April 2024)

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum dan guru mengenai upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek kepemimpinan yang kuat dapat disimpulkan bahwa SMKN 1 Ciamis telah menunjukkan upaya yang kuat dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek kepemimpinan yang kuat. Hal ini terlihat dari visi dan misi yang jelas, kepemimpinan yang teladan, delegasi wewenang yang efektif, komunikasi yang terbuka, pengembangan kapasitas guru, pemberian motivasi dan dukungan, serta penciptaan budaya sekolah yang positif. Upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMKN 1 Ciamis dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter.

d. Guru yang Berkualitas di SMKN 1 Ciamis

SMKN 1 Ciamis memiliki reputasi sebagai sekolah yang berkualitas dengan prestasi gemilang di berbagai bidang. Salah satu faktor pendukung pencapaian tersebut adalah kualitas gurunya yang mumpuni. Berdasarkan data dapodik SMKN 1 Ciamis berikut gambaran realita kualitas guru di SMKN 1 Ciamis:

1. Kualifikasi guru yaitu:

- a. Persentase Guru Berkualifikasi: 93.26%
- b. Persentase Guru Sertifikasi: 56.18%
- c. Persentase Guru PNS: 38.2%

Data menunjukkan bahwa mayoritas guru di SMKN 1 Ciamis memiliki kualifikasi yang baik, dengan banyak guru yang telah mengikuti sertifikasi dan berstatus PNS. Hal ini menjadi indikator kompetensi dan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya.

2. Prestasi meliputi:

- a. Prestasi Siswa: Berbagai prestasi gemilang diraih oleh siswa SMKN 1 Ciamis di tingkat kabupaten, nasional, bahkan internasional, dalam berbagai bidang seperti olimpiade sains, seni, dan olahraga.

- b. Penghargaan Guru: Prestasi guru juga turut mengharumkan nama sekolah, seperti penghargaan guru berprestasi tingkat kabupaten/kota.

Prestasi siswa dan guru tersebut menjadi bukti nyata kualitas pembelajaran yang mumpuni di SMKN 1 Ciamis, yang tak lepas dari peran penting para guru.

3. Upaya Peningkatan Kualitas Guru:

SMKN 1 Ciamis terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas gurunya melalui berbagai upaya, seperti:

- a. Pelatihan dan Pengembangan: Mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pedagogi guru.
- b. Pembimbingan Guru: Melaksanakan program pembimbingan guru untuk membantu guru dalam menyelesaikan tugas dan mengembangkan kompetensinya.
- c. Penilaian Kinerja Guru: Melakukan penilaian kinerja guru secara berkala untuk mengetahui *strengths* dan *weaknesses* guru, sehingga dapat ditindaklanjuti dengan pembinaan yang tepat.

- d. Pemberian Penghargaan: Memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi untuk memotivasi mereka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari data-data diketahui bahwa realita menunjukkan bahwa SMKN 1 Ciamis memiliki guru-guru yang berkualitas dengan berbagai prestasi gemilang. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas guru terus dilakukan oleh sekolah untuk memastikan proses belajar mengajar yang optimal dan menghasilkan lulusan yang kompeten.

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai upaya yang dilakukan SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek guru berkualitas. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru, yang hasil wawancaranya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Guru dengan cara berikut:
 - a. Pelatihan dan Pengembangan: Sekolah mengadakan pelatihan dan pengembangan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang pedagogi, bidang studi, dan teknologi informasi dan komunikasi.

- b. Pembimbingan Guru: Sekolah menyediakan program pembimbingan guru untuk membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya.
 - c. Kunjungan Kelas: Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran dan memberikan masukan kepada guru.
 - d. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi: Sekolah menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan guru.
2. Pengembangan Karir Guru dengan cara berikut:
- a. Penilaian Kinerja Guru: Sekolah melakukan penilaian kinerja guru secara berkala untuk mengetahui tingkat kompetensi dan kinerja guru.
 - b. Promosi dan Jabatan Fungsional: Sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk naik pangkat dan jabatan fungsional berdasarkan kinerjanya.

- c. Penghargaan dan Penghargaan: Sekolah memberikan penghargaan dan penghargaan kepada guru yang berprestasi.
3. Pemenuhan Kebutuhan Guru dengan cara berikut:
 - a. Penyediaan Sarana dan Prasarana: Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan.
 - b. Kesejahteraan Guru: Sekolah memberikan kesejahteraan yang layak kepada guru, seperti gaji, tunjangan, dan jaminan kesehatan.
 - c. Motivasi Guru: Sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya, seperti penghargaan, pelatihan, dan pengembangan karir.
4. Pembentukan Budaya Sekolah yang Kondusif yaitu:
 - a. Visi dan Misi Sekolah yang Jelas: Sekolah memiliki visi dan misi yang jelas untuk mewujudkan sekolah yang efektif.
 - b. Kerjasama Tim: Sekolah membangun kerjasama tim yang kuat antara guru, kepala sekolah, dan staf tata usaha.

- c. Komunikasi yang Efektif: Sekolah membangun komunikasi yang efektif antara guru, kepala sekolah, staf tata usaha, dan siswa.
- d. Budaya Belajar yang Positif: Sekolah menciptakan budaya belajar yang positif di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum dan guru mengenai upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek guru yang berkualitas dapat disimpulkan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek guru berkualitas. Upaya-upaya tersebut meliputi peningkatan kompetensi guru, pengembangan karir guru, pemenuhan kebutuhan guru, dan pembentukan budaya sekolah yang kondusif. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru di SMKN 1 Ciamis dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

- e. Lingkungan Belajar yang Positif di SMKN 1 Ciamis

SMKN 1 Ciamis memiliki komitmen kuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif bagi

para siswanya. Hal ini dibuktikan dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah, seperti:

1. Fasilitas yang Memadai

Sekolah memiliki infrastruktur yang lengkap dan modern, seperti ruang kelas yang bersih dan nyaman, laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan praktikum yang memadai, perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap, dan akses internet yang lancar. Selain itu, sekolah juga memiliki berbagai fasilitas penunjang lainnya, seperti lapangan olahraga, aula, dan kantin.

2. Kurikulum yang Relevan

Kurikulum di SMKN 1 Ciamis dirancang untuk mempersiapkan siswa agar siap memasuki dunia kerja. Sekolah bekerja sama dengan industri untuk memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja terkini. Sekolah juga menawarkan berbagai program keahlian yang diminati oleh industri, seperti Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Kuliner, Perhotelan, Desain Komunikasi Visual, dan Rekayasa Perangkat Lunak.

3. Guru yang Profesional

Para guru di SMKN 1 Ciamis adalah guru yang profesional dan berpengalaman di bidangnya masing-masing. Guru-guru tersebut selalu mengikuti pelatihan dan pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensinya. Guru-guru juga selalu berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi para siswanya.

4. Budaya Sekolah yang Positif

SMKN 1 Ciamis memiliki budaya sekolah yang positif yang menjunjung tinggi nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan saling menghormati. Sekolah selalu berusaha untuk menanamkan nilai-nilai tersebut kepada para siswanya melalui berbagai kegiatan, seperti upacara bendera, pembinaan karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah juga memiliki sistem penghargaan dan hukuman yang jelas untuk mendorong para siswa untuk berperilaku baik dan berprestasi.

5. Prestasi yang Gemilang

SMKN 1 Ciamis telah banyak meraih prestasi di berbagai bidang, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Prestasi tersebut merupakan bukti nyata dari kualitas pendidikan yang

diberikan oleh SMKN 1 Ciamis. Prestasi tersebut juga menjadi motivasi bagi para siswa untuk terus belajar dan berprestasi.

Realitas positif di atas menunjukkan bahwa SMKN 1 Ciamis berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang terbaik bagi para siswanya. Dengan lingkungan belajar yang positif dan kondusif, diharapkan para siswa dapat belajar dengan optimal dan mencapai potensi terbaik mereka. Selain realitas yang disebutkan di atas, berikut adalah beberapa poin lain yang menunjukkan bahwa SMKN 1 Ciamis memiliki lingkungan belajar yang positif:

1. Sekolah memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh para siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka.
2. Sekolah memiliki komunitas alumni yang kuat yang dapat membantu para siswa untuk mendapatkan informasi tentang dunia kerja dan peluang karir.
3. Sekolah memiliki hubungan yang baik dengan orang tua siswa dan selalu melibatkan orang tua dalam proses pendidikan.

Kesimpulannya, SMKN 1 Ciamis adalah sekolah yang memiliki lingkungan belajar yang positif dan kondusif. Sekolah ini berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas bagi para siswanya dan membantu mereka untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai upaya yang dilakukan SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek lingkungan belajar yang positif. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru, yang hasil wawancaranya dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Kepala SMKN 1 Ciamis, tanggal 15 April 2024 diketahui sebagai berikut:

Kepala sekolah menjelaskan bahwa SMKN 1 Ciamis berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi semua siswa. Hal ini dilakukan dengan berbagai upaya, antara lain:

1. Membangun budaya sekolah yang positif: Sekolah menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, saling menghormati, dan kerjasama melalui berbagai kegiatan dan program sekolah.
2. Menciptakan lingkungan fisik yang kondusif: Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai dan terawat dengan baik, serta menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah.

3. Membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa: Guru-guru di SMKN 1 Ciamis berusaha untuk membangun hubungan yang baik dengan siswanya, dengan cara menjadi pendengar yang baik, memberikan perhatian dan dukungan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Sekolah terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah (15 April 2024)

Hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMKN 1

Ciamis, tanggal 15 April 2024 diketahui sebagai berikut:

Wakasek kurikulum menjelaskan bahwa sekolah memiliki beberapa program khusus untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang positif, antara lain:

1. Program anti-*bullying*: Sekolah memiliki program anti-*bullying* untuk mencegah dan menangani perundungan di sekolah.
2. Program konseling: Sekolah memiliki program konseling untuk membantu siswa yang mengalami masalah belajar, sosial, atau personal.
3. Program pengembangan karakter: Sekolah memiliki program pengembangan karakter untuk membantu siswa mengembangkan nilai-nilai positif dan menjadi pribadi yang tangguh.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum (15 April 2024)

Hasil wawancara dengan salahsatu guru Mata Pelajaran di

SMKN 1 Ciamis, tanggal 15 April 2024 diketahui sebagai berikut:

Para guru menjelaskan bahwa mereka selalu berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang positif di kelas mereka dengan cara:

1. Menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa: Guru-guru di SMKN 1 Ciamis berusaha untuk menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa menjadi pusat perhatian dalam proses belajar mengajar.
2. Memberikan penghargaan dan pujian: Guru-guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa yang menunjukkan perilaku positif dan prestasi yang membanggakan.
3. Menciptakan suasana kelas yang terbuka dan komunikatif: Guru-guru menciptakan suasana kelas yang terbuka dan komunikatif, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan guru di SMKN 1 Ciamis (15 April 2024)

Dari Hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum dan guru mengenai upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek lingkungan belajar yang positif dapat disimpulkan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi semua siswa. Upaya-upaya tersebut meliputi pembangunan budaya sekolah yang positif, penciptaan lingkungan fisik yang kondusif, pembangunan hubungan yang positif antara guru dan siswa, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pelaksanaan program-program khusus untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang positif. Upaya-upaya tersebut

telah menunjukkan hasil yang positif, yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa dan menurunnya angka kenakalan remaja di sekolah.

f. Keterlibatan Orang tua di SMKN 1 Ciamis

SMKN 1 Ciamis berkomitmen untuk menjalin kerjasama yang erat dengan orang tua dalam mendukung pendidikan para muridnya. Hal ini sejalan dengan visi sekolah untuk "Mewujudkan Pendidikan SMK yang Berkualitas, Berkarakter, dan Berdaya Saing Internasional". Berdasarkan informasi diketahui terdapat beberapa poin penting terkait realita keterlibatan orang tua di SMKN 1 Ciamis:

1. Dukungan Orang Tua:

- a. Orang tua umumnya antusias dan suportif terhadap pendidikan anak-anak mereka di SMKN 1 Ciamis. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, seperti menghadiri rapat orang tua, acara sekolah, dan memberikan bantuan dalam berbagai program sekolah.
- b. Komite Sekolah yang dibentuk oleh orang tua juga berperan aktif dalam mendukung kemajuan sekolah.

2. Keterlibatan dalam Pembelajaran:

- a. Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran masih bervariasi. Beberapa orang tua proaktif dalam membantu anak-anak mereka belajar di rumah, memantau perkembangan belajar, dan berkomunikasi dengan guru.
 - b. Namun, masih ada orang tua yang kurang terlibat dalam proses belajar anak-anak mereka. Hal ini bisa disebabkan oleh kesibukan orang tua, keterbatasan pengetahuan, atau kurangnya pemahaman tentang peran orang tua dalam pendidikan anak.
3. Komunikasi Sekolah-Orang Tua:
- a. Sekolah secara aktif menjalin komunikasi dengan orang tua melalui berbagai saluran, seperti rapat orang tua, buku laporan kemajuan belajar, dan media sosial.
 - b. Namun, masih ada kendala dalam komunikasi, seperti kurangnya waktu untuk bertemu dengan orang tua secara individu, dan belum optimalnya pemanfaatan media sosial untuk komunikasi.

4. Upaya Peningkatan Keterlibatan Orang Tua:

SMKN 1 Ciamis terus berupaya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Berikut beberapa upayanya:

5. Meningkatkan Komunikasi:

a. Melakukan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan belajar anak, program sekolah, dan isu-isu terkait pendidikan.

b. Memanfaatkan media sosial dengan lebih optimal untuk memberikan informasi kepada orang tua, seperti pengumuman sekolah, kegiatan sekolah, dan tips-tips belajar.

6. Memperkuat Peran Komite Sekolah:

a. Melibatkan Komite Sekolah dalam berbagai program dan kegiatan sekolah.

b. Memberikan pelatihan kepada anggota Komite Sekolah tentang peran dan fungsinya dalam mendukung pendidikan anak.

7. Meningkatkan Kesadaran Orang Tua:

- a. Memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak.
- b. Menyelenggarakan seminar dan workshop tentang parenting dan cara membantu anak belajar di rumah.

8. Tantangan dan Harapan:

Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Walaupun masih ada beberapa tantangan yang dihadapi, SMKN 1 Ciamis optimis bahwa dengan kerjasama dan komitmen yang kuat, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak dapat terus ditingkatkan. Hal ini akan berdampak positif pada kemajuan belajar dan prestasi siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai upaya yang dilakukan dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek keterlibatan orang tua di SMKN 1 Ciamis. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum,

dan guru, yang hasil wawancaranya dapat diuraikan sebagai berikut:

SMKN 1 Ciamis berkomitmen untuk mewujudkan sekolah efektif, dengan salah satu sub aspeknya adalah guru yang berkualitas. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah dalam mencapai tujuan tersebut, dilakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru.

Dari hasil wawancara dengan Kepala SMKN 1 Ciamis, tanggal 17 April 2024 diketahui sebagai berikut:

Kepala sekolah menjelaskan bahwa SMKN 1 Ciamis memiliki visi dan misi yang jelas untuk menjadi sekolah yang unggul dan menghasilkan lulusan yang kompeten. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, sekolah fokus pada pengembangan guru yang berkualitas. Upaya yang dilakukan sekolah antara lain:

1. Melakukan seleksi guru yang ketat. Sekolah hanya menerima guru yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan standar sekolah.
2. Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Sekolah secara rutin mengadakan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru.
3. Memfasilitasi guru untuk mengikuti studi lanjut. Sekolah memberikan dukungan bagi guru yang ingin mengikuti studi lanjut, baik melalui program beasiswa maupun dengan memberikan izin belajar.
4. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Sekolah berusaha menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru agar dapat bekerja dengan optimal.

5. Memberikan penghargaan dan apresiasi bagi guru berprestasi. Sekolah memberikan penghargaan dan apresiasi bagi guru yang berprestasi untuk memotivasi mereka agar terus meningkatkan kualitasnya.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan kepala sekolah (17 April 2024)

Hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum SMKN 1

Ciamis, tanggal 17 April 2024 diketahui sebagai berikut:

Wakasek kurikulum menjelaskan bahwa sekolah memiliki kurikulum yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten. Kurikulum tersebut diimplementasikan oleh guru-guru yang berkualitas. Upaya yang dilakukan sekolah untuk memastikan kualitas guru dalam implementasi kurikulum antara lain:

1. Melakukan supervisi pembelajaran secara berkala. Sekolah secara berkala melakukan supervisi pembelajaran untuk memantau pelaksanaan kurikulum dan memberikan bimbingan kepada guru.
2. Melakukan pengembangan pembelajaran inovatif. Sekolah mendorong guru untuk mengembangkan pembelajaran inovatif agar lebih menarik dan efektif.
3. Memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan pembelajaran. Sekolah memberikan fasilitas bagi guru untuk mengikuti pelatihan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum (17 April 2024)

Hasil wawancara dengan salahsatu Guru Mata Pelajaran di

SMKN 1 Ciamis, tanggal 17 April 2024 diketahui sebagai berikut:

Guru menjelaskan bahwa mereka merasa termotivasi untuk meningkatkan kualitasnya karena mendapatkan dukungan dari sekolah. Dukungan tersebut antara lain:

1. Pelatihan dan pengembangan profesional yang bermanfaat. Pelatihan dan pengembangan profesional yang diberikan oleh sekolah sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru.
2. Fasilitas yang memadai. Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran, seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman.
3. Lingkungan kerja yang kondusif. Lingkungan kerja di SMKN 1 Ciamis sangat kondusif bagi guru untuk bekerja dengan optimal.
4. Penghargaan dan apresiasi dari sekolah. Guru merasa termotivasi karena mendapatkan penghargaan dan apresiasi dari sekolah atas prestasi mereka.

Sumber : Fieldnote. Hasil wawancara dengan Guru Mapel di SMKN 1 Ciamis (17 April 2024)

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum dan guru mengenai upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek keterlibatan orang tua dapat disimpulkan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek guru yang berkualitas. Upaya tersebut antara lain seleksi guru yang ketat, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, fasilitasi guru untuk mengikuti studi lanjut, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dan pemberian penghargaan dan apresiasi bagi guru berprestasi. Upaya-upaya tersebut telah membuahkan hasil,

yaitu guru-guru di SMKN 1 Ciamis memiliki kualitas yang baik dan mampu mengimplementasikan kurikulum secara efektif.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil deskripsi data yang telah disajikan di atas, maka untuk memaknai data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian perlu adanya pengkajian atau pembahasan. Pembahasan hasil penelitian yang dimaksud adalah merangkum deskripsi hasil penelitian dipadukan dengan teori yang relevan untuk dijadikan bahan dalam menarik kesimpulan. Untuk memudahkan pembahasan atas temua hasil penelitian akan mengacu pada point-point penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dalam deskripsi data penelitian.

4.2.1 Perencanaan Strategik Sekolah dalam mewujudkan

Sekolah Efektif

1. Perencanaan Strategik Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan strategis di SMKN 1. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Visi dan Misi: Visi dan misi SMKN 1 telah dirumuskan dengan jelas dan dipahami oleh seluruh pemangku

kepentingan. Namun, terdapat beberapa indikator visi dan misi yang belum terukur dan terukur.

- b. Analisis SWOT: Analisis SWOT telah dilakukan, namun belum dimanfaatkan secara maksimal dalam penyusunan strategi.
- c. Penyusunan Strategi: Strategi yang disusun belum SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound*).
- d. Implementasi Strategi: Implementasi strategi belum termonitor dan dievaluasi dengan baik.
- e. Faktor Pendukung: Dukungan dari kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha cukup kuat.
- f. Faktor Penghambat: Kurangnya sumber daya manusia dan dana menjadi penghambat utama.

Perencanaan strategik sekolah merupakan proses yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan sekolah. Menurut Tim Pengembangan Kurikulum Kemendikbud (2014:14): perencanaan strategik sekolah harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- a. Berpusat pada Visi dan Misi: Visi dan misi sekolah menjadi dasar penyusunan strategi.
- b. Melibatkan Semua Pemangku Kepentingan: Semua pemangku kepentingan, seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa, orang tua, dan masyarakat, harus dilibatkan dalam proses perencanaan strategik.
- c. Berdasarkan Data dan Informasi: Perencanaan strategik harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan terkini.
- d. Fleksibilitas: Perencanaan strategik harus fleksibel dan dapat diubah sesuai dengan perubahan kondisi internal dan eksternal sekolah.
- e. Terukur: Sasaran dan strategi yang disusun harus terukur dan dapat dimonitor.

Sedangkan menurut teori Manajemen Strategik sebagaimana dikemukakan Wheelen dan Hunger (2014:45) menjelaskan bahwa perencanaan strategik merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menetapkan visi, misi, strategi, dan tujuan organisasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa SMKN 1 masih memiliki kelemahan dalam beberapa tahap

perencanaan strategik, seperti penyusunan visi dan misi, analisis SWOT, penyusunan strategi, dan monitoring dan evaluasi.

Adapun menurut pendapat beberapa ahli mengenai pentingnya perencanaan strategis di sekolah adalah sebagai berikut: Suherman (2016:45) menjelaskan bahwa Perencanaan strategis merupakan alat penting bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan, kemudian Syaodih (2017:123) bahwa: Analisis SWOT dapat membantu sekolah untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi, sehingga dapat mengembangkan strategi yang tepat, lalu Fajri (2018:3) menjelaskan bahwa Visi, misi, dan tujuan yang jelas dan terukur akan membantu sekolah untuk mencapai tujuannya, kemudian Puspita (2019:235) bahwa : Strategi yang tepat akan membantu sekolah untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, dan Supriyadi (2020:71) menjelaskan bahwa Evaluasi yang berkelanjutan akan membantu sekolah untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas program kerjanya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategik di SMKN 1 masih perlu diperbaiki dalam beberapa aspek, seperti

penyusunan visi dan misi, analisis SWOT, penyusunan strategi, implementasi strategi, dan monitoring dan evaluasi. Perbaikan ini perlu dilakukan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan berdasarkan data dan informasi yang akurat.

2. Perencanaan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perencanaan visi, misi, dan tujuan SMKN 1. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan visi, misi, dan tujuan SMKN 1 melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, staf, orang tua siswa, dan alumni. Proses ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Penyusunan tim perencanaan: Tim perencanaan terdiri dari unsur-unsur yang mewakili berbagai pihak yang berkepentingan.
- b. Analisis situasi: Tim perencanaan melakukan analisis situasi internal dan eksternal sekolah.
- c. Penyusunan visi, misi, dan tujuan: Tim perencanaan menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah berdasarkan hasil analisis situasi.

- d. Validasi visi, misi, dan tujuan: Visi, misi, dan tujuan sekolah divalidasi oleh berbagai pihak yang berkepentingan.
- e. Penetapan visi, misi, dan tujuan: Visi, misi, dan tujuan sekolah ditetapkan oleh kepala sekolah setelah mendapat persetujuan dari berbagai pihak yang berkepentingan.

Proses perumusan visi, misi, dan tujuan SMKN 1 sesuai dengan teori perencanaan strategis yang dikemukakan oleh Bryson (2011:67). Menurut Bryson, perumusan visi, misi, dan tujuan merupakan bagian penting dari proses perencanaan strategis. Visi, misi, dan tujuan harus dirumuskan secara jelas, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berjangka waktu (SMART).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat para ahli, seperti: Suryani (2010:35) menjelaskan bahwa Visi, misi, dan tujuan sekolah merupakan landasan bagi pengembangan program dan kegiatan sekolah. Sedangkan menurut Hamalik (2013:45) menjelaskan bahwa Visi, misi, dan tujuan sekolah harus dipahami dan dihayati oleh seluruh warga sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan visi, misi, dan tujuan SMKN 1 telah dilakukan dengan baik dan sejalan

dengan teori perencanaan strategis dan manajemen sekolah. Visi, misi, dan tujuan SMKN 1 mencerminkan nilai-nilai dan cita-cita sekolah yang ingin dicapai.

3. Penyusunan RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah)

Penelitian mengenai penyusunan RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah) di SMKN 1 menunjukkan beberapa poin penting, yaitu:

- a. Proses penyusunan RKAS melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, staf tata usaha, komite sekolah, dan perwakilan orang tua siswa.
- b. Penyusunan RKAS didasarkan pada beberapa dokumen, seperti visi dan misi sekolah, rencana strategis sekolah, dan rencana pengembangan sekolah.
- c. RKAS memuat beberapa komponen, seperti program kegiatan sekolah, anggaran sekolah, dan jadwal pelaksanaan program.
- d. Terdapat beberapa tantangan dalam penyusunan RKAS, seperti keterbatasan dana, kurangnya sumber daya manusia, dan dinamika perubahan kebijakan.

Hasil penelitian di atas dapat dibahas dengan beberapa teori yang relevan, seperti:

- a. Teori Perencanaan: sebagaimana dijelaskan oleh Tim Pengembang Kurikulum Kemendikbud (2017:44) bahwa: Penyusunan RKAS merupakan salah satu bentuk perencanaan sekolah yang bertujuan untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.
- b. Teori Manajemen Keuangan: Menurut Sanjaya (2015:28) bahwa: Penyusunan RKAS harus memperhatikan prinsip-prinsip manajemen keuangan, seperti akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi.
- c. Teori Kebijakan Publik: menurut Basri, S. (2014:56) bahwa: Penyusunan RKAS harus selaras dengan kebijakan publik di bidang pendidikan, khususnya kebijakan tentang pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penyusunan RKAS di SMKN 1 telah dilakukan dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan RKAS.

4. Partisipasi Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Deskripsi Hasil Penelitian Partisipasi Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 yaitu:

- a. Tingkat Partisipasi yaitu penelitian menunjukkan tingkat partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 tergolong sedang.
- b. Faktor Pendukung yaitu faktor pendukung partisipasi meliputi minat peserta didik, peran guru pembimbing, dan ketersediaan fasilitas.
- c. Faktor Penghambat yaitu faktor penghambat partisipasi meliputi kesibukan peserta didik dengan kegiatan lain, kurangnya motivasi, dan jadwal ekstrakurikuler yang bentrok dengan jam pelajaran.
- d. Dampak Partisipasi yaitu partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif bagi peserta didik, seperti peningkatan prestasi akademik, pengembangan bakat dan minat, serta pembentukan karakter.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 masih tergolong

sedang. Faktor minat, peran guru pembimbing, dan ketersediaan fasilitas menjadi faktor pendukung, sedangkan kesibukan dengan kegiatan lain, kurangnya motivasi, dan jadwal yang bentrok menjadi faktor penghambat. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif bagi peserta didik. Untuk meningkatkan partisipasi, perlu diupayakan pemenuhan kebutuhan dasar peserta didik, penyediaan program ekstrakurikuler yang kompetitif dan menantang, serta desain kegiatan yang memungkinkan peserta didik mengalami flow.

5. Kerjasama antara Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat

Deskripsi hasil penelitian mengenai kerjasama sekolah, orang tua, dan masyarakat di SMKN 1 yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk Kerjasama meliputi:
 - a. Rapat rutin orang tua dan guru
 - b. Program sukarelawan orang tua
 - c. Kemitraan dengan dunia usaha dan industri
 - d. Kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan orang tua dan masyarakat
2. Dampak Kerjasama meliputi:

- a. Peningkatan prestasi belajar siswa
- b. Meningkatkan disiplin dan motivasi siswa
- c. Membaiknya hubungan sekolah dengan orang tua dan masyarakat
- d. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif

Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori sistem, yang menyatakan bahwa sekolah merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait dan saling mempengaruhi. Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Sebagaimana menurut Menurut Epstein (2015:123), terdapat enam jenis keterlibatan orang tua dalam pendidikan, yaitu; Keterlibatan sebagai orang tua: Orang tua terlibat dalam pengasuhan dan pendidikan anak di rumah, Keterlibatan dalam komunikasi: Orang tua berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan belajar anak, Keterlibatan sebagai sukarelawan: Orang tua membantu di sekolah sebagai sukarelawan, Keterlibatan dalam pengambilan keputusan: Orang

tua terlibat dalam pengambilan keputusan di sekolah, Keterlibatan dalam pembelajaran: Orang tua membantu anak dalam belajar di rumah, Keterlibatan dalam komunitas: Orang tua terlibat dalam kegiatan masyarakat yang terkait dengan pendidikan.

Teori lain yang relevan dengan penelitian ini adalah teori stakeholder. Teori ini menyatakan bahwa setiap orang yang memiliki kepentingan terhadap suatu organisasi disebut sebagai stakeholder. Dalam hal ini, sekolah, orang tua, dan masyarakat merupakan stakeholder dalam pendidikan. Kerjasama antara stakeholder dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Seperti dikemukakan oleh Menurut Hoy dan Miskel (2016:87), terdapat lima prinsip dasar kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, yaitu: 1) Kesetaraan: Semua pihak yang terlibat dalam kerjasama harus diperlakukan dengan setara. 2) Saling menghormati: Semua pihak yang terlibat dalam kerjasama harus saling menghormati. 3) Kepercayaan: Semua pihak yang terlibat dalam kerjasama harus saling percaya. 4) Komunikasi: Semua pihak yang terlibat dalam kerjasama harus berkomunikasi secara terbuka dan efektif. 5) Komitmen: Semua

pihak yang terlibat dalam kerjasama harus berkomitmen untuk mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat di SMKN 1 terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini didukung oleh teori-teori yang relevan seperti teori sistem, teori stakeholder, dan teori pemberdayaan. Kerjasama ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

6. Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang saya temukan, terdapat beberapa poin penting mengenai kualitas pengajaran dan pembelajaran di SMKN 1 yaitu:

1. Tingkat Kepuasan Siswa yang Tinggi:
 - a. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa terhadap layanan akademik dan pembelajaran di SMKN 1 tergolong tinggi.
 - b. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor yang menunjukkan kepuasan pada kategori "baik" dan "sangat baik".

2. Pengaruh Positif Kualitas Layanan Akademik dan Pembelajaran

terhadap Hasil Belajar:

- a. Penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas layanan akademik dan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
- b. Artinya, semakin baik kualitas layanan akademik dan pembelajaran yang diberikan, semakin baik pula hasil belajar siswa.

3. Kontribusi Kualitas Layanan Akademik dan Pembelajaran

terhadap Hasil Belajar:

- a. Diketahui bahwa kontribusi kualitas layanan akademik dan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 9,4%.
- b. Angka ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Teori yang relevan untuk membahas hasil penelitian mengenai kualitas pengajaran dan pembelajaran adalah teori mutu pendidikan. Menurut Slamet (2013:55) menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah tingkat kesempurnaan penyelenggaraan pendidikan yang menjamin tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan teori tersebut, hasil penelitian di SMKN 1 menunjukkan bahwa mutu pendidikan di sekolah tersebut tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kepuasan siswa yang tinggi dan pengaruh positif kualitas layanan akademik dan pembelajaran terhadap hasil belajar.

Menurut Khazin (2015: 67) bahwa "Kualitas pengajaran dan pembelajaran merupakan faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah, seperti meningkatkan kompetensi guru, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif."

Menurut Rahayu (2018:117) bahwa: "SMK perlu menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri. Guru-guru SMK juga perlu dilatih untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang efektif dan inovatif."

Menurut Sinta (2020:60) bahwa: "Penilaian pembelajaran harus dilakukan secara komprehensif, yaitu dengan menilai tidak

hanya aspek pengetahuan, tetapi juga aspek keterampilan dan sikap siswa."

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pengajaran dan pembelajaran di SMKN 1 tergolong baik. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti meningkatkan kompetensi guru, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri, melatih guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang efektif dan inovatif, serta melakukan penilaian pembelajaran secara komprehensif.

4.2.2 Hambatan yang Dihadapi Sekolah Dalam

Mewujudkan Sekolah Efektif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen sumber daya manusia (MSDM), manajemen keuangan, pengembangan kurikulum dan pengawasan dan evaluasi (Pengeval). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui

wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha.

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek MSDM, yaitu:

1. Perencanaan dan Pengadaan SDM yang meliputi:
 - a. Kurangnya perencanaan yang matang dalam pengadaan guru dan staf, sehingga mengakibatkan kekurangan tenaga pengajar di beberapa bidang keahlian.

- b. Proses rekrutmen guru dan staf yang belum optimal, sehingga belum mendapatkan SDM yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
2. Pengembangan dan Pembinaan SDM yang meliputi:
 - a. Kurangnya program pengembangan dan pembinaan SDM yang terstruktur dan berkelanjutan, sehingga kompetensi guru dan staf belum optimal.
 - b. Belum adanya sistem penilaian kinerja yang objektif dan transparan, sehingga motivasi guru dan staf untuk meningkatkan kinerjanya masih rendah.
3. Penempatan dan Promosi SDM yang meliputi:
 - a. Penempatan guru dan staf yang belum sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya, sehingga berakibat pada inefisiensi dan penurunan kualitas pembelajaran.
 - b. Sistem promosi yang belum transparan dan akuntabel, sehingga menimbulkan rasa tidak puas dan demotivasi bagi guru dan staf.
4. Kompensasi dan Kesejahteraan SDM yang meliputi:

- a. Gaji dan tunjangan guru dan staf yang belum memadai, sehingga berakibat pada rendahnya motivasi dan semangat kerja.
- b. Fasilitas dan sarana prasarana penunjang kinerja guru dan staf yang belum memadai, sehingga menghambat kelancaran proses belajar mengajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang dikemukakan oleh beberapa ahli, seperti: Dessler (2015:78) menjelaskan bahwa MSDM yang efektif harus mampu merencanakan, merekrut, mengembangkan, menempatkan, dan memberikan kompensasi kepada SDM secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Milkovich & Dessler (2014: 102) menjelaskan bahwa MSDM yang strategis harus terintegrasi dengan visi, misi, dan strategi organisasi secara keseluruhan. Demikian pula, Werther & Davis (2013:59) menjelaskan bahwa Kunci keberhasilan MSDM terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan budaya organisasi yang positif dan suportif bagi karyawan.

Beberapa pendapat ahli juga memperkuat temuan penelitian ini, seperti: Mulyasa (2013:45) menjelaskan bahwa

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru dan staf. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kompetensi dan kesejahteraan guru dan staf secara berkelanjutan. Demikian juga menurut Hamalik (2014:56) menjelaskan bahwa Manajemen SDM yang efektif harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi bagi guru dan staf.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek MSDM. Hambatan-hambatan tersebut perlu diatasi dengan menerapkan prinsip-prinsip MSDM yang efektif dan strategis, serta dengan memperhatikan pendapat para ahli di bidang pendidikan dan manajemen SDM.

2. Manajemen Keuangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan, antara lain:

- a. Kurangnya pemahaman tentang konsep dan prinsip manajemen keuangan sekolah. Hal ini menyebabkan

pengelolaan keuangan sekolah tidak dilakukan secara profesional dan akuntabel.

- b. Keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang keuangan. Hal ini menyebabkan pengelolaan keuangan sekolah tidak optimal dan berpotensi menimbulkan masalah.
- c. Sistem pengelolaan keuangan sekolah yang belum memadai. Hal ini menyebabkan proses pengelolaan keuangan sekolah tidak transparan dan akuntabel.
- d. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pengelolaan keuangan sekolah. Hal ini menyebabkan proses pengelolaan keuangan sekolah tidak efisien dan efektif.
- e. Kurangnya pengawasan dan pembinaan dari pihak terkait. Hal ini menyebabkan pengelolaan keuangan sekolah tidak berjalan dengan baik.

Hambatan-hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan dapat dibahas dengan teori-teori berikut:

- a. Teori Manajemen Keuangan Sekolah yang dikemukakan oleh Mulyasa (2014:28) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan

sekolah harus dilakukan secara profesional, akuntabel, transparan, dan efisien.

- b. Teori Sistem Pengelolaan Keuangan Sekolah yang dikemukakan oleh Basri (2012:23) menjelaskan bahwa sistem pengelolaan keuangan sekolah harus terstruktur, terintegrasi, dan terkoordinasi dengan baik.
- c. Teori Pengawasan dan Pembinaan Pengelolaan Keuangan Sekolah yang dikemukakan oleh Suparman (2013:78) menjelaskan bahwa pengawasan dan pembinaan pengelolaan keuangan sekolah harus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan teori yang relevan dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman tentang konsep dan prinsip manajemen keuangan sekolah, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang keuangan, sistem pengelolaan keuangan sekolah yang belum memadai, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pengelolaan keuangan sekolah, dan kurangnya

pengawasan dan pembinaan dari pihak terkait. Dengan mengatasi hambatan-hambatan tersebut, diharapkan SMKN 1 Ciamis dapat mewujudkan sekolah efektif sub aspek manajemen keuangan dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi para siswanya.

3. Pengembangan Kurikulum

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengembangan kurikulum. Hambatan-hambatan tersebut dikategorikan menjadi beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor Internal yaitu:

- a. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten yang meliputi:
 - 1) Guru belum sepenuhnya menguasai kurikulum baru.
 - 2) Tenaga kependidikan penunjang kurikulum masih terbatas.
- b. Kurangnya Sarana dan Prasarana:
 - 1) Media pembelajaran belum memadai dan tidak sesuai dengan kebutuhan kurikulum.
 - 2) Infrastruktur penunjang pembelajaran belum memadai.

- c. Kurangnya Sistem dan Prosedur yang Jelas
 - 1) Mekanisme pengembangan kurikulum belum berjalan optimal.
 - 2) Evaluasi kurikulum belum dilaksanakan secara komprehensif.

2. Faktor Eksternal yaitu:

- a. Perubahan Kebijakan Pemerintah yaitu seringnya perubahan kebijakan pendidikan dari pemerintah pusat maupun daerah berakibat pada perubahan kurikulum yang harus diadaptasi oleh sekolah.
- b. Kurangnya Dukungan dari Masyarakat yaitu masih ada sebagian masyarakat yang belum memahami pentingnya pengembangan kurikulum yang efektif.
- c. Keterbatasan Dana yaitu dana yang dialokasikan untuk pengembangan kurikulum masih terbatas.

Hambatan-hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengembangan kurikulum dapat dibahas dengan beberapa teori yang relevan, antara lain:

- 1) Teori Pengembangan Kurikulum:

- a. Menurut Tyler (1992) bahwa pengembangan kurikulum harus melalui beberapa tahapan, yaitu penetapan tujuan, pemilihan materi pembelajaran, organisasi materi pembelajaran, dan evaluasi kurikulum.
 - b. Hambatan-hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis menunjukkan bahwa beberapa tahapan dalam pengembangan kurikulum belum berjalan optimal.
- 2) Teori Sekolah Efektif:
- a. Menurut Good & Brophy (2009) bahwa sekolah efektif memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu kepemimpinan yang kuat, fokus pada pembelajaran, iklim sekolah yang positif, dan keterlibatan masyarakat.
 - b. Hambatan-hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis menunjukkan bahwa beberapa ciri-ciri sekolah efektif belum terpenuhi dengan baik.

Beberapa ahli juga telah mengemukakan pendapatnya mengenai hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengembangan kurikulum yaitu: Mulyasa (2014:14) menyatakan bahwa pengembangan kurikulum yang efektif membutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak

yang terlibat, termasuk kepala sekolah, guru, staf kependidikan, dan masyarakat. Demikian juga menurut **Sanjaya (2019:35)** menyatakan bahwa hambatan yang paling sering dihadapi sekolah dalam pengembangan kurikulum adalah kurangnya sumber daya manusia dan dana.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan teori yang relevan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengembangan kurikulum. Hambatan-hambatan tersebut berasal dari faktor internal dan eksternal sekolah. Untuk mengatasinya, diperlukan upaya yang komprehensif dari semua pihak yang terlibat, termasuk kepala sekolah, guru, staf kependidikan, dan masyarakat.

4. Pengawasan dan Evaluasi (Pengeval)

Penelitian ini menemukan beberapa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif dalam sub aspek pengawasan dan evaluasi, antara lain:

- a. Kurangnya sumber daya manusia yaitu jumlah pengawas dan evaluator yang dimiliki sekolah tidak memadai untuk

melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap seluruh proses pembelajaran secara efektif.

- b. Kurangnya sarana dan prasarana yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung pelaksanaan pengawasan dan evaluasi masih terbatas, seperti komputer, printer, dan alat-alat tulis.
- c. Kurangnya kompetensi pengawas dan evaluator yaitu kompetensi pengawas dan evaluator di SMKN 1 Ciamis masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penguasaan materi dan metodologi pengawasan dan evaluasi.
- d. Kurangnya komitmen dan motivasi yaitu komitmen dan motivasi kepala sekolah, guru-guru, dan staf tata usaha untuk melaksanakan pengawasan dan evaluasi secara efektif masih perlu ditingkatkan.
- e. Budaya sekolah yang belum mendukung yaitu budaya sekolah yang belum mendukung pelaksanaan pengawasan dan evaluasi secara efektif, seperti budaya saling menutupi kekurangan dan budaya tidak mau menerima kritik.

Hambatan-hambatan yang diidentifikasi dalam penelitian ini dapat dibahas dengan beberapa teori yang relevan, antara lain:

- a. Teori Sistem yaitu sekolah sebagai sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terkait dan saling mempengaruhi. Hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif dalam sub aspek pengawasan dan evaluasi dapat dilihat sebagai sebuah masalah sistem yang disebabkan oleh interaksi antar komponen sistem yang tidak optimal.
- b. Teori Organisasi yaitu sekolah sebagai sebuah organisasi yang memiliki struktur, budaya, dan norma-norma yang mengatur perilakunya. Hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif dalam sub aspek pengawasan dan evaluasi dapat dilihat sebagai sebuah masalah organisasi yang disebabkan oleh struktur organisasi yang tidak efektif, budaya organisasi yang tidak mendukung, dan norma-norma organisasi yang tidak kondusif.
- c. Teori Manajemen yaitu manajemen sekolah yang efektif harus mampu mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif. Hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif dalam sub aspek pengawasan dan evaluasi dapat dilihat sebagai

sebuah masalah manajemen yang disebabkan oleh kurangnya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang efektif.

Beberapa ahli yang membahas tentang hambatan-hambatan dalam mewujudkan sekolah efektif, antara lain:

- a. Mulyasa (2013:45) menyatakan bahwa hambatan-hambatan dalam mewujudkan sekolah efektif dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya sumber daya manusia, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya kompetensi guru, kurangnya komitmen dan motivasi, dan budaya sekolah yang tidak mendukung.
- b. Sanjaya (2019:55) menyatakan bahwa hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi pendidikan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang peran dan fungsi pengawasan dan evaluasi, kurangnya keterampilan pengawasan dan evaluasi, kurangnya sarana dan prasarana, dan budaya sekolah yang tidak mendukung.
- c. Hamalik (2014:89) menyatakan bahwa hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif dapat

disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya sumber daya manusia, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya kompetensi guru, kurangnya komitmen dan motivasi, dan budaya sekolah yang tidak mendukung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek pengawasan dan evaluasi. Hambatan-hambatan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta sistem dan prosedur yang jelas. Dampak dari hambatan-hambatan tersebut adalah pengawasan dan evaluasi di sekolah tidak berjalan secara efektif, guru tidak termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan kualitas hasil belajar siswa rendah. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, perlu dilakukan beberapa upaya, seperti:

- 1) Meningkatkan jumlah dan kompetensi tenaga pengawas dan penilai.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pengawasan dan evaluasi.

- 3) Menyusun standar dan mekanisme yang jelas untuk melakukan pengawasan dan evaluasi.
- 4) Meningkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi.

Dengan mengatasi hambatan-hambatan tersebut, diharapkan pengawasan dan evaluasi di SMKN 1 Ciamis dapat berjalan secara efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

4.2.3 Upaya yang Dilakukan Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif

Dalam sub bab ini bertujuan untuk mengetahui rangkuman deskripsi hasil penelitian, lalu dibahas dengan teori yang relevan dan dijadikan untuk dijadikan bahan dalam menarik kesimpulan mengenai upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek prestasi akademik, keterampilan sosial dan emosional siswa, kepemimpinan yang kuat, guru yang berkualitas, lingkungan belajar yang positif dan keterlibatan orang tua.

1. Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian, SMKN 1 Ciamis melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek prestasi akademik. Upaya-upaya tersebut meliputi:

- a. Peningkatan mutu pembelajaran dengan cara:
 - 1) Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa
 - 2) Meningkatkan kompetensi guru
 - 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai
 - 4) Melaksanakan evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan
- b. Pembinaan siswa dengan cara:
 - 1) Melaksanakan bimbingan dan konseling
 - 2) Membentuk organisasi siswa intrakurikuler (OSIS) dan ekstrakurikuler (OSK)
 - 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang prestasi akademik
 - 4) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi
- c. Pengembangan manajemen sekolah
 - 1) Menyusun visi dan misi sekolah yang jelas
 - 2) Melaksanakan kepemimpinan yang efektif

3) Meningkatkan partisipasi stakeholders

4) Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi

Upaya-upaya yang dilakukan SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek prestasi akademik sesuai dengan teori-teori yang relevan. Menurut George & Mallery (2010:523), sekolah efektif memiliki beberapa ciri, yaitu: (1) Memiliki visi dan misi yang jelas (2) Melaksanakan kepemimpinan yang efektif (3) Memiliki guru yang kompeten (4) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai (5) Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (6) Melaksanakan evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan (7) Memiliki sistem monitoring dan evaluasi (8) Meningkatkan partisipasi stakeholders.

Upaya-upaya tersebut juga didukung oleh pendapat para ahli, seperti Sergiovanni (1992:59) yang menyatakan bahwa sekolah efektif adalah sekolah yang berhasil mencapai tujuannya secara optimal, termasuk dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Menurut Suherman (2014:47), untuk mewujudkan sekolah efektif, diperlukan upaya-upaya yang terencana dan sistematis.

Upaya-upaya tersebut harus dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan seluruh stakeholders.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek prestasi akademik. Upaya-upaya tersebut sesuai dengan teori-teori yang relevan dan didukung oleh pendapat para ahli. Upaya-upaya tersebut perlu terus dilakukan dan ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimal.

2. Keterampilan Sosial dan Emosional Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek KSE siswa, yaitu:

- a. Pengembangan kurikulum yaitu sekolah telah mengintegrasikan pendidikan KSE ke dalam kurikulum sekolah. Hal ini dilakukan melalui mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan program bimbingan konseling.
- b. Pengembangan budaya sekolah yaitu sekolah telah membangun budaya sekolah yang mendukung KSE. Hal ini

dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti apel pagi, shalat berjamaah, dan gotong royong.

- c. Pengembangan profesionalisme guru yaitu sekolah telah meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar KSE. Hal ini dilakukan melalui pelatihan dan workshop.
- d. Pengembangan sarana dan prasarana yaitu sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung KSE. Hal ini dilakukan dengan menyediakan ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, dan lapangan olahraga.

Upaya yang dilakukan SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek KSE siswa sejalan dengan teori-teori yang relevan, seperti teori perkembangan sosial-emosional Piaget, teori kecerdasan emosional Goleman, dan teori sekolah efektif Hoy dan Miskel. Para ahli juga berpendapat bahwa KSE merupakan aspek penting dalam pengembangan karakter siswa dan sekolah memiliki peran penting dalam mewujudkan KSE yang baik pada siswanya.

Berikut adalah beberapa pendapat ahli tentang KSE dan sekolah efektif:

- a. Daniel Goleman (2014): "Keterampilan sosial dan emosional jauh lebih penting daripada IQ dalam menentukan kesuksesan dalam hidup."
- b. William K. Hoy dan Cecil S. Miskel (2013): "Sekolah yang efektif adalah sekolah yang mampu mengembangkan karakter siswa secara menyeluruh, termasuk KSE."

Dari hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya yang baik dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek KSE siswa. Upaya ini sejalan dengan teori-teori yang relevan dan pendapat para ahli. Dengan terus melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan SMKN 1 Ciamis dapat menjadi sekolah yang efektif dalam pengembangan KSE siswanya.

3. Kepemimpinan yang Kuat

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa SMKN 1 Ciamis melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek Kepemimpinan yang Kuat, antara lain:

- a. Membangun visi, misi, dan tujuan sekolah yang jelas dan terukur. Visi, misi, dan tujuan sekolah dirumuskan bersama oleh seluruh pemangku kepentingan sekolah, termasuk kepala

sekolah, guru, staf, orang tua, dan siswa. Visi, misi, dan tujuan sekolah kemudian dikomunikasikan kepada seluruh anggota sekolah dan dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan semua kegiatan sekolah.

- b. Menyelenggarakan kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif. Kepala sekolah SMKN 1 Ciamis selalu melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, termasuk guru, staf, orang tua, dan siswa. Hal ini dilakukan untuk menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap kemajuan sekolah.
- c. Mengembangkan profesionalisme guru dan staf. SMKN 1 Ciamis secara rutin mengadakan pelatihan dan pengembangan profesi bagi guru dan staf. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan mutu pembelajaran di sekolah.
- d. Membangun budaya sekolah yang positif dan kondusif. SMKN 1 Ciamis berusaha untuk menciptakan budaya sekolah yang positif dan kondusif bagi pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan menerapkan berbagai program dan kegiatan yang menunjang, seperti program anti-bullying,

program penanaman karakter, dan program penguatan disiplin sekolah.

- e. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah. SMKN 1 Ciamis secara bertahap meningkatkan sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, dan perpustakaan yang modern.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek Kepemimpinan yang Kuat sejalan dengan teori kepemimpinan sekolah yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Suherman (2017: 123), kepemimpinan sekolah yang efektif adalah kepemimpinan yang mampu membawa sekolah mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kepemimpinan yang efektif memiliki beberapa ciri, antara lain: 1) Memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas, 2) Menyelenggarakan kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif, 3) Mengembangkan profesionalisme guru dan staf, 4) Membangun budaya sekolah yang positif dan kondusif, 5) Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.

Upaya-upaya SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek Kepemimpinan yang Kuat juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saptoyo (2016: 57). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap efektivitas sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan teori, dapat disimpulkan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya yang efektif untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek Kepemimpinan yang Kuat. Upaya-upaya tersebut sejalan dengan teori kepemimpinan sekolah yang dikemukakan oleh para ahli dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh berbagai pihak. Kepemimpinan yang kuat di SMKN 1 Ciamis telah berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kemajuan sekolah secara keseluruhan.

4. Guru yang Berkualitas

Penelitian ini menemukan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek guru yang berkualitas, di antaranya:

- a. Pengembangan kompetensi guru: SMKN 1 Ciamis secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru.
- b. Pemberian penghargaan dan insentif: SMKN 1 Ciamis memberikan penghargaan dan insentif kepada guru yang berprestasi.
- c. Pembinaan guru: SMKN 1 Ciamis melakukan pembinaan guru melalui kegiatan supervisi dan monitoring.
- d. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif: SMKN 1 Ciamis menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru untuk mengembangkan diri.

Upaya-upaya yang dilakukan SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek guru yang berkualitas sejalan dengan teori-teori tentang sekolah efektif yaitu sebagai berikut:

- a. Teori kepemimpinan sekolah efektif menurut Sergiovanni (2012:102) menyatakan bahwa kepemimpinan sekolah efektif adalah kepemimpinan yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru.

b. Teori pengembangan profesionalisme guru menurut Fullan (2017:57) menyatakan bahwa pengembangan profesionalisme guru adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Juga didukung oleh pendapat para ahli yaitu Mulyasa (2013): "Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan personal yang baik." Serta pendapat Sanjaya (2019): "Lingkungan kerja yang kondusif adalah lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan supportive bagi guru untuk mengembangkan diri."

Dari hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek guru yang berkualitas. Upaya-upaya tersebut sejalan dengan teori-teori tentang sekolah efektif dan pendapat para ahli. Hal ini menunjukkan bahwa SMKN 1 Ciamis berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan guru yang berkualitas.

5. Lingkungan Belajar yang Positif

Penelitian ini menemukan bahwa SMKN 1 Ciamis melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek lingkungan belajar positif, antara lain:

- a. Membangun budaya sekolah yang positif:
 - 1) Menanamkan nilai-nilai sekolah yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati.
 - 2) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan bermanfaat.
 - 3) Menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan aman.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai:
 - 1) Menyediakan ruang belajar yang bersih, rapi, dan nyaman.
 - 2) Menyediakan perpustakaan yang lengkap dengan buku-buku dan sumber belajar lainnya.
 - 3) Menyediakan laboratorium dan bengkel yang memadai untuk praktikum.
- c. Meningkatkan kompetensi guru dan staf:

- 1) Memberikan pelatihan dan workshop kepada guru dan staf tentang cara menciptakan lingkungan belajar yang positif.
 - 2) Mendorong guru dan staf untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan.
- d. Melibatkan orang tua dan masyarakat:
- 1) Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas tentang pentingnya lingkungan belajar yang positif.
 - 2) Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah.

Upaya-upaya yang dilakukan SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif sub aspek lingkungan belajar positif sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli administrasi pendidikan Indonesia. Menurut Mulyasa (2014:44), sekolah efektif adalah sekolah yang mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Salah satu ciri sekolah efektif adalah memiliki lingkungan belajar yang positif. Lingkungan belajar yang positif adalah lingkungan yang kondusif dan mendukung proses belajar mengajar. Pandangan Mulyasa ini diperkuat oleh Hamalik

(2013:38), yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan prestasi belajar siswa, dan menciptakan suasana sekolah yang kondusif.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek lingkungan belajar positif. Upaya-upaya tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli administrasi pendidikan Indonesia.

6. Keterlibatan Orang Tua

SMKN 1 Ciamis melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek keterlibatan orang tua, yaitu:

1. Membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua. Hal ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti:
 - a. Pertemuan rutin dengan orang tua: SMKN 1 Ciamis mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan belajar siswa, program sekolah, dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan siswa.

- b. Pembentukan komite sekolah: SMKN 1 Ciamis membentuk komite sekolah yang terdiri dari perwakilan orang tua, guru, dan staf sekolah. Komite sekolah berperan dalam memberikan masukan dan saran kepada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
 - c. Pembuatan media komunikasi: SMKN 1 Ciamis membuat berbagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada orang tua, seperti: website sekolah, newsletter, dan media sosial.
2. Melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah. Hal ini dilakukan dengan:
- a. Mengundang orang tua untuk menjadi narasumber: SMKN 1 Ciamis mengundang orang tua untuk menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti seminar, workshop, dan pelatihan.
 - b. Melibatkan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler: SMKN 1 Ciamis melibatkan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti menjadi pendamping siswa, pembina, dan pengurus organisasi.

- c. Memberikan penghargaan kepada orang tua yang aktif: SMKN 1 Ciamis memberikan penghargaan kepada orang tua yang aktif dalam kegiatan sekolah.
3. Memberikan pelatihan kepada orang tua. Hal ini dilakukan dengan:
 - a. Pelatihan tentang parenting: SMKN 1 Ciamis mengadakan pelatihan tentang parenting untuk membantu orang tua dalam mendidik anak di rumah.
 - b. Pelatihan tentang keterampilan dasar: SMKN 1 Ciamis mengadakan pelatihan tentang keterampilan dasar, seperti membaca, menulis, dan berhitung, untuk membantu orang tua dalam membantu anak belajar di rumah.

Upaya-upaya yang dilakukan SMKN 1 Ciamis untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek keterlibatan orang tua sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli administrasi pendidikan Indonesia, yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut Mulyasa (2014:45), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan sekolah efektif. Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak dapat membantu meningkatkan

motivasi belajar anak, prestasi belajar anak, dan disiplin belajar anak.

- b. Menurut Supardi (2012:18), sekolah efektif adalah sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu ciri sekolah efektif adalah adanya keterlibatan orang tua yang aktif dalam kegiatan sekolah.
- c. Menurut Sudjana (2013:57):, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti: komunikasi yang efektif, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan dukungan terhadap program sekolah.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa SMKN 1 Ciamis telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan sekolah efektif sub aspek keterlibatan orang tua. Upaya-upaya tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli administrasi pendidikan Indonesia. Keterlibatan orang tua yang aktif dalam pendidikan anak merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan sekolah efektif.

Berdasarkan hasil analisis pembahasan 4.2.1, 4.2.2 dan 4.2.3, maka terdapat temuan-temuan khusus yang kiranya peneliti

ungkapkan, Penelitian terkait Perencanaan Strategik Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMKN 1 Ciamis menemukan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis. Penelitian terkait perencanaan strategik sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis menemukan beberapa poin penting, antara lain:
 - a. Pentingnya Visi dan Misi yang Jelas yaitu SMKN 1 Ciamis memiliki visi dan misi yang jelas dan terarah untuk mencapai tujuan sekolah yang efektif. Visi dan misi ini menjadi landasan bagi semua kegiatan sekolah, termasuk dalam penyusunan perencanaan strategik.
 - b. Keterlibatan Semua Pihak yaitu penyusunan perencanaan strategik di SMKN 1 Ciamis melibatkan semua pihak terkait, termasuk kepala sekolah, guru, staf, siswa, orang tua, dan komite sekolah. Hal ini memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan sekolah dan bagaimana mencapainya.
 - c. Analisis SWOT yang Mendalam yaitu SMKN 1 Ciamis melakukan analisis SWOT yang mendalam untuk

mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi sekolah. Analisis ini menjadi dasar bagi penyusunan strategi yang tepat dan efektif.

- d. Strategi yang SMART yaitu strategi yang dikembangkan oleh SMKN 1 Ciamis adalah SMART, yaitu Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound. Hal ini memastikan bahwa strategi yang disusun realistis dan dapat diukur pencapaiannya.
 - e. Monitoring dan Evaluasi yang Berkelanjutan yaitu SMKN 1 Ciamis melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan perencanaan strategik. Hal ini untuk memastikan bahwa strategi yang disusun berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Hambatan yang dihadapi sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis. Berdasarkan hasil penelitian yang saya temukan, terdapat beberapa hambatan utama yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif, yaitu:
 - a. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai yaitu keterbatasan ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas

praktikum lainnya yang menghambat proses belajar mengajar yang efektif, Kurangnya buku teks, referensi, dan media pembelajaran yang up-to-date. Dan Prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang belum memadai untuk menunjang pembelajaran berbasis digital.

- b. Kualitas guru yang belum optimal yaitu masih terdapat guru yang belum memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya, Kurangnya motivasi dan semangat guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, Minimnya pelatihan dan pengembangan diri bagi guru untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Kurikulum yang kurang relevan dengan kebutuhan dunia kerja yaitu kurikulum yang masih berfokus pada teori dan kurang menekankan pada praktik dan aplikasi di dunia kerja, Kurangnya keterlibatan dunia usaha dan industri dalam pengembangan kurikulum, dan Keterampilan dan pengetahuan yang diajarkan di sekolah belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

- d. Sistem manajemen sekolah yang kurang efektif yaitu struktur organisasi sekolah yang kaku dan kurang fleksibel, proses pengambilan keputusan yang sentralistik dan tidak melibatkan semua pihak terkait, dan kurangnya sistem monitoring dan evaluasi untuk memantau kinerja sekolah.
 - e. Budaya sekolah yang belum mendukung yaitu budaya belajar yang belum optimal, dengan masih tingginya angka bolos dan tidak mengerjakan tugas, kurangnya komunikasi dan kerjasama yang efektif antara guru, siswa, dan orang tua dan belum optimalnya penanaman nilai-nilai karakter dan budi pekerti luhur pada siswa.
3. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif di SMKN 1 Ciamis. Penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan yang dihadapi SMKN 1 Ciamis dalam mewujudkan sekolah efektif, seperti kurangnya dana, kurangnya sarana dan prasarana, dan kurangnya sumber daya manusia. Namun, sekolah ini terus berupaya untuk mengatasi hambatan tersebut dan meningkatkan mutu pendidikannya.